

**AKTUALISASI NILAI-NILAI INOVATIF DAN KREATIF PADA
KURIKULUM MERDEKA SISWA KELAS X MATA PELAJARAN AL-
QUR'AN HADITS DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF AL-MUKARROM
KAUMAN SUMOROTO PONOROGO
TAHUN PELAJARAN 2023/204**



SKRIPSI

Oleh:

FITRAH ASYIFAH

NIM: 2020620101004

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
PONOROGO INDONESIA
2024**

**AKTUALISASI NILAI-NILAI INOVATIF DAN KREATIF PADA
KURIKULUM MERDEKA SISWA KELAS X MATA PELAJARAN AL-
QUR'AN HADITS DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF AL-MUKARROM
KAMUMAN SUMOROTO PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Sebagian Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin
Pondok Pesantren Wali Songo
Ngabar Ponorogo

Oleh:

FITRAH ASYIFAH
NIM: 2020620101050

Pembimbing:

DARUL LAILATUL QOMARIYAH, M. Ag

**PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
PONOROGO INDONESIA**

2024



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTULMUJAHIDIN
FAKULTAS TARBİYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Suruh Kalijaga Ngablar Siman Ponorogo 63471 Telp. (0350) 314300
Website: <http://iaim-ngablar.ac.id> E-mail: iaim@iaim-ngablar.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mubahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Fitrah Asyifah**
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
NIM : 2020620101031
Judul : **Aktualisasi Nilai-Nilai Inovatif dan Kreatif pada Kurikulum Merdeka Siswa kelas X Mata Pelajaran Al-Qur'An Hadits di Madrasah Aliyah Ma'Arif Al-Mukarram Kuman Samoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024**

Skripsi tersebut di atas telah disahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mubahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur pada:

Hari : **Jum'at**
Tanggal : **28 Juni 2024**

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh **Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah**. Demikianlah surat pengesahan ini dibuat untuk dijadikan periksa dan ~~perhatian~~ adanya.



Ponorogo, 05 Juli 2024

Dekan

Ratna Utami Nur Ajiyah, M.Pd

NIDN.2104059102

Tim Penguji:

Ketua Sidang : **A'ang Yusril Musyafa', MM** ()
Sekretaris Sidang : **Andy Liehua, M.H.** ()
Penguji 1 : **Irfan Juhari, M.Pd.I.** ()



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTULMUJAHIDIN
FAKULTAS TARBİYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Suran Kalijaga Ngabar Ekan Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail humas@iairm-ngabar.ac.id

H a l : NOTA DINAS
Lamp. : 3 (Tiga) Exemplar
An. Fitrah Asyifah

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIRM Ngabar Ponorogo
di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Fitrah Asyifah**
Fakultas/Prodi : **Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam**
NIM : **2020620101031**
Judul : **Aktualisasi Nilai-Nilai Inovatif dan Kreatif pada Kurikulum Merdeka Siswa kelas X Mata Pelajaran Al-Qur'An Hadits di Madrasah Aliyah Ma'Arif Al-Mukarrom Kuman Sumoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024**

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujaahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo .

Dan Dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasyah tim penguji Fakultas Tarbiyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ngabar, 21 Juni 2024

Pembimbing

Darul Lailatul Qomariyah, M. Ag

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitrah Asyifah

NIM : 2020620101031

Fakultas : Tarbiyah

Program studi : pendidikan agama islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Aktualisasi Nilai-Nilai Inovatif dan Kreatif pada Kurikulum Siswa Kelas X Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Sumoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024.

Secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 20 Mei 2024

Pembuat Pernyataan



Fitarah Ayifah

NIM. 2020620101031

ABSTRAK

Asyifah Fitrah. Aktualisasi nilai-nilai inovatif dan kreatif pada kurikulum merdeka siswa kelas x mata pelajaran al-qur'an hadits di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-mukarrom Kauman Sumoroto Ponorogo tahun pelajaran 2023/204. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Trbiyah, Insitut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, Pembimbing: Darul Lailatul Qomariyah, M.Ag.

Perkembangan teknologi menuntut peserta didik untuk terus berlaju dan berkompetisi guna mengikuti perkembangan zaman yang selalu berubah. Di sisi lain nilai-nilai inovatif dan kreatif adalah poin yang sangat penting dilaksanakan guna peningkatan pendidikan yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, dan dengan proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Ada tiga persoalan yang dikaji dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana aktualisasi aktualisasi Nila-Nilai Inovatif dan Kreatif dala Kurikulum Merdeka Siswa kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-mukarrom Kauman Sumoroto ponorogo tahun pelajaran 2023-2024. 2) Apa Hasil dari aktualisasi Nila-Nilai Inovatif dan Kreatif dala Kurikulum Merdeka Siswa kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Sumoroto ponorogo tahun pelajaran 2023-2024. 3) apa kendala dalam mengaktualisasikan Nila-Nilai Inovatif dan Kreatif dala Kurikulum Merdeka Siswa kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-mukarrom Kauman Sumoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) Aktualisasi nilai-nilai inovatif dan kreatif pada kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Ma'arifAl-Mukarrom Kauman Somoroto yaitu: Guru melatih peserta didik bernalar kritis, guru meningkatkan kapasitas diri, Madrasah melaksanakan Pelatihan kurikulum merdeka. (2) Hasil dari Aktualisasi nilai-nilai novatif dan kreatif dalam kurikulum merdeka pada Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto ialah peningkatan pembelajaran dengan berbagai metode lain seperti diskusi, problem solving, (3) kendala yang dihadapi Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto dalam mengaktualisasikan nilai-nilai inovatif dan kreatif dalam Kurikulum Merdeka yaitu: guru belum mampu mengaplikasikan Yang inovatif dan kreatif, guru belum mampu menciptakan suasana belajar yang efektif, kurangnya motivasi belajar pesertadidik, kurangnya ketegasan dan keterbatasan sarana prasarana

kata kunci: Aktualisasi Nilai, Inovatif dan Kreatif, Kurikulum Merdeka

ABSTRAK

Asyifah Fitrah. Actualization of innovative and creative values in the independent curriculum for class Islamic Religious Education Study Program, Trbiyah Faculty, Riyadlotul Mujahidin Islamic Religious Institute, Wali Songo Ngabar Islamic Boarding School, Ponorogo, Supervisor: Darul Lailatul Qomariyah, M.Ag.

Technological developments require students to continue to move and compete in order to keep up with the ever-changing times. On the other hand, innovative and creative values are very important points to implement in order to improve better education. This research uses a qualitative method using a descriptive approach, and data collection process through observation, interviews and documentation.

There are three issues studied in this thesis, namely: 1) How to actualize the actualization of Innovative and Creative Values in the Independent Curriculum for class -2024. 2) What are the results of the actualization of Innovative and Creative Values in the Independent Curriculum for class 3) what are the obstacles in actualizing Innovative and Creative Values in the Independent Curriculum for class

The results of the research reveal that: (1) The actualization of innovative and creative values in the independent curriculum at Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somorot, namely: Teachers train students to reason critically, teachers increase their own capacity, the Madrasah carries out independent curriculum training. (2) The results of the actualization of innovative and creative values in the independent curriculum at Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto are increased learning with various other methods such as discussions, problem solving, (3) the obstacles faced by Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto in actualizing the innovative and creative values in the Independent Curriculum, namely: teachers have not been able to apply the innovative and creative, teachers have not been able to create an effective learning atmosphere, lack of student learning motivation, lack of assertiveness and limited infrastructure.

Keywords: Value Actualization, Innovative and Creative, Independent Curriculum

MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim¹”

¹HR. Ibnu Majah no. 224, dari sahabat Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, dishahihkan Al Albani dalam Shahiih al-Jaami'ish Shaghiir no. 3913

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, dan dengan rasa yang sangatuluskupersembahkankaryakuiniuntuk:

1. Diri saya sendiri sebagai bentuk aktualisasi diri dan menambah khasanah ilmu pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki.
2. Orang tua tercinta Bapak Anwar Yusuf dan Ibu Hadijah yang telah mendoakan, membimbing, menyemangati dan memotivasi saya.
3. Almarhum kakek dan nenek tercinta
4. Kedua kakak saya Sri Suryani dan Nurwahida dan adik saya Muhammad Ikhsan tercinta yang selalu memberikan suport dan Do'a untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Teman-teman terdekat saya, yang selalu membantu dan menemani saya dalam proses penyelesaian skripsi tahap akhir.
6. Untuk ibu kos saya yang selalu pengertian dan memberi semangat serta Do'a dalam menyelesaikan skripsi ini

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan judul “Aktualisasi Nilai-Nilai Inovatif dan Kreatif pada kurikulum merdeka siswa kelas X Mata pelajaran Al-Qur’an Hadit di Madrasah Aliya Ma’arif Al-Mukarrom kauman sumoroto Ponorogo Tahun Ajaran 2023-2024”

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah diutus membawa risalah dan membebaskan umat islam dari belenggu kebodohan dan kegelapan Rasa syukur yang tak terhingga atas karunia yang diberikan oleh Allah SWT, Sang Pencipta Alam Semesta, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Semoga apa yang saya pelajari dapat bermanfaat bagi saya pribadi dan bagi orang di sekitar. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada orang tua saya sebagai rasa hormat dan tanggung jawab atas amanah yang telah diberikan, saya persembahkan dengan tulus Kepada

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin (IAIRM Ngabar) yang telah memberi izin dalam skripsi ini

-
2. Ibu Ratna Utami Nur Azizah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Insitut Agama Islam Radlotul Mujabidin Yang telah Mengesahkan skripsi ini.
 3. Ibu Lailatul Qomariyah, M.Ag selaku pembimbing yang dengan sabar mengarahkan dan membimbing penulisan skripsi ini menjadi lebih baik
 4. Pak Saiful Anwar, M.Ag selaku guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Sumoroto Ponorogo yang telah memberikan informasi demi kesuksesan penulisan skripsi ini.
 5. Orang Tua Tercinta, Bapak Anwar Yusuf dan Ibu Hadijah, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan tiada henti dalam setiap langkah penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang

Ponorogo, 10 Juni 2024



Fitrah Asyifah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIHAN	v
ABSTRAK	vi
MOTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB1: PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C.Tujuan Penelitian	5
D.Manfaat Penelitian.....	6
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	6
2. Kehadiran Penelitian	7
3. Lokasi Penelitian.....	7
4. Data dan Sumber Data	8
5. Teknik Pengumpulan Data.....	9
6. Analisis Data	10

7. Pengecekan Keabsahan Data.....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II : KAJIAN TEORI DAN TELAAH PENELITIAN TERDAHULU.	
A. Aktualisasi	14
1. Aktualisasi Nilai-Nilai	15
2. Inovatif.....	16
3. Kreatif.....	17
B. Kurikulum Merdeka	18
1. Devinisi Kurikulum Merdeka	18
2. Implementasi Kurikulum Merdeka	18
3. Implementasi Nilai-Nilai Inovatif dan Kreatif pada Kurikulum Merdeka	19
C. Mata Pelajaran Al-Qu'an Hadits	21
1. Definisi Mata Pelajaran Al-Qur'An Haidts.....	21
2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	22
3. Ruang lingkup Pemebelajaran Al-Qura'an Hadits.....	23
BABIII:DESKRIPSI DATA.....	43
A. Deskripsi Data Umum.....	43
1. Profil Madrasah Aliyah Ma'arif Al-mukarrom Kauman Sumoroto Ponorogo	29
2. Sejarah Madrasah Aliyah Ma'arif Al-mukarrom Kauman Sumoroto Ponorogo	29
3. Lokasi Madrasah Aliyah Ma'arif Al-mukarrom Kauman Sumoroto Ponorogo	32

4. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Ma'arif Al-mukarrom Kauman Sumoroto Ponorogo.....	33
5. Data pendidik dan data sarana pendidikan Madrasah Aliyah Ma'arif Al-mukarrom Kauman Sumoroto Ponorogo	34
B. Deskripsi Data Khusus	
1. Bagaimana aktualisasi aktualisasi Nila-Nilai Inovatif dan Kreatif dalam Kurikulum Merdeka Siswa kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-mukarrom Kaumansumoroto.....	37
2. Apa Hasil dari aktualisasi Nila-Nilai Inovatif dan Kreatif dala Kurikulum Merdeka Siswa kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-mukarrom Kauman Sumoroto	38
3. Apa kendalam mengaktualisasikan Nila-Nilai Inovatif dan Kreatif dalam Kurikulum Merdeka Siswakelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-mukarrom Kauman Sumoroto Ponorogo.....	42
BAB IV : ANALISIS DATA	44
A. Analisis Data aktualisasi aktualisasi Nila-Nilai Inovatif dan Kreatif dalam Kurikulum Merdeka Siswa kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-mukarrom Kauman Sumoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024.....	44
B. Analisis hasil aktualisasi Nila-Nilai Inovatif dan Kreatif dalam Kurikulum Merdeka Siswa kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	

di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-mukarrom Kauman Sumoroto ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024	47
C. Analisis kendala dalam mengaktualisasikan Nilai-Nilai Inovatif dan Kreatif dalam Kurikulum Merdeka Siswa kelas X mata pelajaran Al- Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-mukarrom Kauman Sumoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024	49
BAB V : PENUTUP	52
A.Kesimpulan	52
B.Saran	53
C.Kata penutup.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR TABEL	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Identitas Madrasah Madrasah Aliyah Ma-arif Al-Mukarrom Kauman sumoroto	
1.2	Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Ma-arif Al-Mukarrom Kauman sumoroto	
1.3	Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Ma-arif Al-Mukarrom Kauman sumoroto	
1.4	Kurikulum Kelas X Madrasah Aliyah Ma-arif Al-Mukarrom Kauman sumoroto	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
3.1	Suasana pembelajaran di dalam kelas X Madrasah Aliyah Ma'Arif Al-Mukarrom	
3.2	Dokumentasi wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Ma-arif Al-Mukarrom Kauman sumoroto	
3.3	Dokumentasi wawaancara dengan guru mapel Madrasah Aliyah Ma-arif Al-Mukarrom Kauman sumoroto	
3.4	Dokumentasi wawancara dengan peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Ma-arif Al-Mukarrom Kauman sumoroto	

Daftar Lampirans

No	Judul	Halaman
1.	Instrument wawancara	55
2.	Transkrip wawancara	65
3.	Transkrip Observasi	72
4.	Surat izin penelitian	73
5.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk yang mengemban tugas-tugas pengabdian pada penciptanya. Paling tidak, supaya tugas-tugas yang di maksud dapat di laksanakan dengan sempurna itu sebabnya sang pencipta menciptakan potensi-potensi yang dapat di tumbuh kembangkan secara bertahap. Potensi yang siap pakai tersebut di anugrahi dalam bentuk kemampuan dasar, yang dapat berkembang secara optimal dengan cara bimbingan dan arahan yang benar².

Menurut filsafat pendidikan bahwa manusia adalah makhluk yang berpotensi memiliki peluang untuk dididik. Pada dasarnya, pendidikan itu sendiri adalah aktivitas sadar berupa bimbingan untuk menumbuhkan potensi ilahiyah agar manusia dapat memeraankan dirinya selaku sebagai makhluk yang mengabdikan sepenuhnya kepada sang pencipta secara tepat guna dalam kadar yang optimal. Dengan demikian, pendidikan merupakan aktivitas yang bertahap, terprogram, dan berkesinambungan³.

Jika hubungan antara unsur pendidikan dan peserta didik tidak harmonis, maka pembentukan diri siswa yang inovatif tidak akan berhasil dengan baik, oleh karena itu upaya mereaktualisasi nilai inovatif dan kreatif melalui pendidikan secara formal yang dilaksanakan oleh para pendidik perlu adanya penguatan dari diri siswa,

² Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Landasan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 15.

³ *Ibid*,

Oleh sebab itu Beragam upaya peningkatan pendidikan telah diupayakan secara maksimal oleh pemerintah, melalui penyempurnaan kurikulum, peningkatan profesionalisme guru, peningkatan proses pembelajaran dan sebagainya. Kurikulum merupakan komponen yang sangat penting dalam pendidikan. Indonesia kini mulai menerapkan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Merdeka yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum sebelumnya. Penerapan Kurikulum Merdeka dilaksanakan secara bertahap, disesuaikan dengan kesiapan tiap satuan pendidikan

Pembelajaran inovatif dan kreatif adalah poin yang sangat penting dilaksanakan guna peningkatan pendidikan yang lebih baik. Hal ini berkaitan dengan situasi dan kondisi pembelajaran yang nantinya akan mempengaruhi kondisi psikologis, emosional, minat dan motivasi belajar peserta didik. Dari pelaksanaan pembelajaran yang seperti ini, diharapkan agar kualitas pendidikan lebih baik dan menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki ilmu pengetahuan yang berkualitas serta berdayasaing global.

Dunia pendidikan seringkali mengalami perubahan baik dari segi internal maupun eksternal. Hal ini terjadi di karenakan perkembangan zaman yang begitu pesat. Sehingga dunia pendidikan mau tidak mau harus menyesuaikan diri dengan kemajuan sarta perkembangan tersebut. Kurikulum sendiri menjadi unsur utama terwujudnya pembelajaran yang berkualitas. Dengan ketentuan dan ketetapan yang sudah direncanakan kurikulum diharapkan agar mendorong inovatif dan kreatif serta mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran yang berkualitas serta memperoleh pemahaman siswa dalam menyerap berbagai mata

pelajaran. pengembangan Kurikulum yang mampu memberikan pengalaman belajar mengajar menjadi lebih menarik dan desain produk pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa juga menjadi keunggulan tersendiri. Sistem pendidikan saat ini terlalu berfokus membebani siswa dengan aspek teoritis pengetahuan dan menekankan pada mereka akan berbagai macam ujian serta tes-tes yang mungkin saja di kehidupan hal tersebut tidak terlalu dibutuhkan. Pengajaran yang seharusnya berfokus pada pengalaman serta keterampilan yang relevan dengan kebutuhannya di dalam menghadapi perkembangan teknologi.

Dunia telah bergerak menuju masyarakat pengetahuan yang dimana nilai tambahan merupakan elemen kuncinya hal ini berarti bahwa pendidikan harus dilatih untuk mengadopsi pedagogi baru yang memungkinkan pengembangan keterampilan kreatif, peningkatan interaktivitas dan pedagogi yang berpusat pada peserta didik. Di era baru ini atau dapat disebut revolusi industri 5.0 terdapat tantangan serta peluang bagi lembaga pendidikan atau sekolah dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Sebagaimana yang diketahui Merdeka belajar memberikan intuisi, pendidik dan peserta didik kebebasan dalam mengelola kegiatan pembelajarannya. Sehingga hal ini bisa menjadi peluang guru maupun peserta didik dalam menyalurkan bakat serta minatnya. Namun ini juga dapat menjadi tantangan bagi guru sendiri untuk merancang serta menciptakan suasana belajar yang efektif dan menarik tentunya

Kurikulum Merdeka merupakan inovasi terbaru dalam dunia pendidikan. memberikan perubahan yang mampu mendorong semangat serta bakat yang dimiliki para siswa serta memberikan kesempatan kepada para guru untuk

menyalurkan berbagaimacam metode serta langkah-langkah dalam memulai pelajaran dengan cara baru dan pastinya kekinian. Menurut Mendikbud R.I, bahwa “merdeka belajar” adalah kemerdekaan berpikir. Dan terutama esensi kemerdekaan ini harus ada pada jiwa seorang pendidik. Seiring dengan perkembangan di kalangan masyarakat, teknologi dan ilmu pengetahuan, kurikulum yang merupakan sebuah dokumen penting bagi lembaga pendidikan juga mengalami perkembangan yang harus disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi saat ini. Itu sebabnya kurikulum merupakan program dan upayah pemerintah dalam menemukan titik terang dari kesuksesan dunia pendidikan dalam hal pengajaran.

Kurikulum merdeka merupakan perbaikan dari kurikulum 13 yang di resmikan oleh metri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi(mendikbut riset), Nadiem makarrim. Seperti yang di ketahu bahwa fokus dari kurikulum merdeka ialah kebebasan kepada pserta didik dalam hal belajar agar mampu menggali potensi yang ada dala dirinya, melatih berfikir kritis, inovatif, kreatif daan mandiri dalam kegiatan belajar, guru di sini juga berperan sebagai fasilitator bagi para murid dala kegiatan pembelajaran sehingga nantinya apa yang di rencanakan yaitu merdeka belajar dapat diwujudkan.

Inovatif dan kreatif dalam dunia pendidikan yang cecara khusus smemeberikan pengalaman belajar bagi pesertadidik dalam mengemukakan ide serta kreativitas untuk mempelajari berbagaimacam ilmu pengetahuan dengan mudah dan gampang mereka pahami.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Aktualisasi Nilai-Nilai Inovatif dan Kreatif pada Kurikulum Merdeka siswa kelas X mata pelajaran Qur'an Hadits Madrasa Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman SumorotoPonorogo Tahun Pelajaran 2023-2024?
2. Bagaimana hasil Aktualisasi Nilai-Nilai Inovatif dan Kreatif pada Kurikulum Merdeka siswa kelas X mata pelajaran Qur'an Hadits Madrasa Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Sumoroto ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024?
3. Apa kendala yang dihadapi Madrasa Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto ponorogo dalam mengaktualisasikan -Nilai Inovatif dan Kreatif dalam Kurikulum Merdeka siswa kelas X mata pelajaran Qur'an Hadits Tahun Pelajaran 2023-2024?

C. Tujuan penelitian

Data-data Dalam penulisaan ini tujuan yang akan peneliti rumuskan yang sesuai dengan rumusan masalah di atas, adalh sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktualisasi nilai-nilai inovatif dan kreatif pada Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Sumoroto ponorogo tahun pelajaran 2023-2024.
2. Untuk mengetahui hasil aktualisasi nilai-nilai inovatif dan kreatif pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Sumoroto pnorogo tahun pelajaran 2023-2024.
3. Mengetahui kendala yang dihadapi Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto ponorogo dalam mengaktualisasikan nilai-nilai inovatif dan

kreatif dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Sumoroto ponorogo tahun pelajaran 2023-2024

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini memperoleh manfaat sebagai berikut,

1. Manfaat Teoristis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar mengajar yang efektif dan memberikan tambahan reverensi bagi pendidik.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi siswa

Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang efektif

b. Manfaat bagi guru

Meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar

c. Manfaat bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan serta pengalaman untuk mengetahui proses pembelajaran yang terbaru dan efektif.

E. Metode penelitian

1. Pendekatan dan jenis Penelitian

Berdasarkan data yang di butuhkan daalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang akan memberikan suatu gambaran terkait masalah yang terjadi dilokasi penelitian, lebih khususnya

penelitian menggunakan metode lapangan (*field research*) yaitu yang mengharuskan peneliti mencari data-data primer dilapangan, dalam hal ini data yang akan diperlukan oleh penulis dengan cara wawancara terhadap guru Qur'an Hadits kelas X di Madrasah Alya Al-Ma'arif Al-Mukarrom somoroto.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti merupakan suatu keharusan karena untuk mendukung terkumpulnya data dan informasi atau kejadian penting tentang fokus masalah yang sedang peneliti lakukan.⁴ Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah hal yang sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Alya Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorog

4. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan suatu yang dapat memberikan sebuah informasi maka pengumpulan data dapat menggunakan beberapa sumber sebagai berikut⁵:

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, dan R Dan D (Bandung: Alfabeta 2015), 308

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta Maret 2016), 193

a. Sumber data primer

Sumber data yang di dapat melalui informasi di Madrasa Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom sumoroto yaitu:

- 1.) Guru Al-Qur'an Hadits di kelas X Madrasah Alya Ma'arif Al-Mukarrom somoroto ponorogo
- 2.) Peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom sumoroto ponorogo.

b. Sumber data sekunder

Yaitu sumber data tambahan yang akan di peroleh dari informan yaitu:

- 1.) Kepala sekolah di Madrasah Aliyah Ma'Arif Al-Mukarrom sumoroto ponorogo
- 2.) Waka kurikulum di Madrasah Aliyah Al-Mukarrom sumoroto ponorogo
- 3.) Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Al-Mukarrom sumoroto

c. Sumber data tersier

Sumber data dari Madrasah Alya Ma'arif Al-Mukarrom somoroto berupa profil sekolah, serta sumber tambahan lainnya yang di dapat melalui buku, jurnal, skripsi daan artikel yang mudah diakses diinternet dalam pembahasan tentang aktualisaasi nilai-nilai inovatif daan kreatif pada kurikulum merdeka siswa kelas X di madrasaah aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Sumoroto Ponorogo.

Maka dalam penelitian kualitatif, sumber data yang di butuhkan peneliti yaitu dianggap representatif dan dapat memenuhi tujuan dari suatu penelitian⁶.

5. Prosedur pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, karna tujuan dari penelitian ini adalah agar mendapatkan data yang sesuai standar data yang di tetapkan.

a. Pengumpulan data dengan obsevassi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari ilmu pengetahuan dari ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu data dari fakta mengenai dunia kenyataan yang dapat di peroleh dari observasi

b. Pengumpulan data dari wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu seorang pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang memberikan jawaban atau narasumber. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dalam menemukan masalah secara mendalam. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, artinya peneliti dapat mengajukan pertanyaan secara bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang

⁶Boedo Abdullah, dan Beni Ahmad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Mu'amalah*, (Bandung:Cv. Pustaka Setia, 2014), 79

digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan⁷.

6. Teknik Analisis Data

Data-data yang terkumpul selanjutnya di analisis secara kualitatif, melalui cara berfikir:

- a. Induktif : analisis data penelitian kualitatif yang bersifat induktif dan berkelanjutan dengan tujuan akhir menghasilkan pengertian, konsep serta pembangunan sebuah teori baru.
- b. Deduktif : analisis data penelitian kualitatif yang bersifat deduktif, uji empiris teori dilakukan setelah pengumpulan data secara tuntas, dapat digunakan dengan sarana statistik, seperti korelasi, analisis variasi, dan analisis faktor dan sebagainya⁸.

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian dapat di lakukan dengan 3 cara yaitu dengan uji credibility (*validasi internal*), *transferability* (*validasi eksternal*), dan yang terakhir dependability (*reliabel*) dan *confirmability* (*obyektifitas*).⁹ Untuk memeriksa keabsahan mengenai “Aktualisasi Nilai-Nilai Inovatif dan Kreatif dalam Kurikulum Merdeka siswa kelas X Mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Ma’arif Al-Mukarrom somoroto ponorogo.” Berdasarkan data yang telah terkumpul, selanjutnya akan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 119

⁸Ibid, 89

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 335

ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi:¹⁰ kredibilitas, tranferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas dan adapun rincian dari teknik di atas adalah sebagai berikut:

a. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif data atau kepercayaan terhadap data dari hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya yaitu dengan memperpanjang pengamatan, ketekunan dalam penelitian, diskusi, analisis terhadap kasus, dan trigulasi.

b. Uji Tranferabilitas

Pengujian ini merupakan bentuk validasi eksternal pada penelitian kualitatif yang menunjukkan derajat dengan ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke dalam populasi dimana sampel itu didapatkan. Nilai tranfer berkaitan dengan adanya pernyataan, sampai mana penelitian dapat diterapkan dalam situasi lain, bagi penelitian naturalistik, nilai ternfernya pada pemakaian, sejauhmana penelitian tersebut bisa digunakan dalam konteks dan situasi sosial lainnya.

Oleh sebab itu agar orang lain dapat memahami hasil dari penelitian kualitatif ini dengan kemungkinan untuk menerapkan hasil dari penelitian, maka pada penyusunan laporan ini peneulis memberikan penjelasan atau uraian yang rinci, jelas dan sistematis yang dapat dipercaya. Dengan demikian, maka pembaca akan lebih mudah memahami atas hasil dari

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 335

penelitian ini, sehingga dapat diputuskan bisa atau tidaknya di aplikasikan atau di terapkan hasil penelitian ini di tempat lain.

c. Uji Dependabilitas

Pada penelitian kualitatif, dependabilitas disebut sebagai reabilitas, penelitian yang apabila reliabelnya yaitu apabila orang lain dapat mengaplikasikan atau bahkan mengulangi proses penelitian tersebut. Pada penelitian kualitatif, pengujian ini dilakukan dengan melakukan audit pada keseluruhan daala proses penelitian. Pada penelitian ini dependabilitas dilakukan oleh auditor, dosen pembimbing untuk mengaudit dari keseluruhan aktivitas peneliti pada aktivitas penelitian.

F. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan dalam laporan hasil penelitian kualitatif ini disusun menjadi empat bab, dengan tujuan untuk mempermudah dalam penulisan. Adapun sistematika pembahasan dalam laporan penelitian yaitu:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang terbagi menjadi beberapa bagian yaitu, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian yang tersusun dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan penelitian.

Bab kedua berisikan tentang kajian teori yang membahas tentang “Aktualisasi Nilai-Nilai Inovatif dan Kreatif dalam Kurikulum Merdeka siswa pada kelas X Mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Ma’arif Al-Mukarrom somoroto ponorogo

Bab ketiga deskripsi data umum meliputi sejarah sekolah, lokasi, visi, misi, data pendidik, dan sarana pendidikan. dan deskripsi data khusus yang membahas rumusan masalah.

Bab keempat yaitu analisis data dari penelitian Aktualisasi Nilai-Nilai Inovatif dan Kreatif pada Kurikulum Merdeka siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarro Kauman Somoroto ponorogo. hasil Aktualisasi Nilai-Nilai Inovatif dan Kreatif pada Kurikulum Merdeka siswa kelas X Madrasa Aliyah Ma'arif Al-Mukarro Kauman Somorotoponorogo. Dan kendala yang di hadapi Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarro Kauman Somoroto dalam mengaktualisasikan -Nilai Inovatif dan Kreatif dalam Kurikulum Merdeka.

Bab kelima, berupa kesimpulan dan saran mengenai pembahasan hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HASIL PENELITIAN TERDAHULU

A. Kajian Teori

1. Aktualisasi

Aktualisasi menurut KBBI berasal dari kata "aktual" yang berarti betul-betul ada atau secara harfiah yaitu proses individu untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal bertujuan untuk mencapai tujuan hidup yang lebih bermakna.¹¹

Aktualisasi merupakan suatu bentuk kegiatan melakukan realisasi antara pemahaman akan nilai dan norma dengan tindakan dan perbuatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari serta memberi penjabaran nilai-nilai dalam bentuk norma kemudian merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Aktualisasi juga merupakan suatu bentuk kegiatan untuk melakukan realisasi antara pemahaman akan nilai dan norma dengan tindakan dan perbuatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan aktualisasi dalam konteks ini, berarti penjabaran nilai-nilai inovatif dan kreatif dalam bentuk norma-norma, serta merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai yang harus tetap dipahami dan diamalkan ditengah arus globalisasi yang semakin meningkat. Generasi milenial menjadi obyek utama yang harus didorong untuk tetap mengamalkan nilai tersebut¹².

¹¹<https://kbbi.kemdikbud.go.id/2024/07/03/entri/aktualisasi>

¹²Melviana, dkk, *aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam kontek kekinian*. (2022) 4

2. Aktualisasi Nilai

Aktualisasi nilai adalah proses berupa tahapan penerapan atau pengamalan nilai-nilai dalam perilaku sehari-hari atas dasar kesadaran, dan perilaku tersebut menjadi bagian dari kepribadiannya¹³

Berdasarkan konsep tersebut, terdapat empat indikator yang terkandung pada konsep aktualisasi nilai-nilai. Aktualisasi juga merupakan proses lanjut dari internalisasi. Pengamalan nilai-nilai dari aktualisasi adalah penerapan dalam perilakunya sehari-hari. Sebagai contoh orang yang mengaktualisasikan nilai tanggung jawab, maka perilakunya menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab seperti apabila diberi amanah dilaksanakan, apabila diberi tugas dilaksanakan, dan berani menanggung resiko terhadap apa yang telah dilakukannya.

Proses aktualisasi atau penerapan nilai Penerapan nilai merupakan tahapan akhir dalam proses nilai. Penerapan ini akan terjadi setelah melalui proses penghayatan nilai. Seseorang yang telah menghayati nilai maka akan mendorong dirinya untuk mengaktualisasikan nilai tersebut dalam perilakunya. Orang tersebut telah memiliki kesadaran pada dirinya sendiri untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya. Nilai-nilai tersebut merupakan nilai utama yang selalu ditekankan oleh sekolah maupun masyarakat untuk dilaksanakan oleh peserta didik. Dalam tahapan penerapan nilai-nilai, antara lain:

¹³ Aucky fatiha , *Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.*(2019) 8

- a. Proses penerimaan nilai Nilai diterima oleh seseorang dengan berbagai cara, antara lain dengan mendengarkan, melihat, dan membaca buku. Melalui indera pendengar dan penglihat siswa memperoleh pengetahuan tentang nilai, kebaikan, keburukan, dan manfaatnya bagi kehidupan.
- b. Proses merespon nilai Proses merespon dilakukan setelah seseorang mendapatkan pengetahuan nilai. Respon berarti balasan atau tanggapan (*reaction*), reaksi terhadap rangsang yang di terima oleh panca indra. Hal yang menunjang dan melatarbelakangi ukuran sebuah respon adalah sikap, persepsi, dan partisipasi. Berdasarkan pengetahuan nilai yang telah diterima, seseorang kemudian memberikan respon pada nilai yang telah diterima¹⁴.

3. Inovatif

Secara etimologis inovatif adalah usaha seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru. Menurut janssen inovatif adalah perbuatan , pengalaman, dan menerapkan gagasan baru untuk meningkatkan kinerja peran individu, kelompok atau suatu organisasi.

Dalam hal ini Peserta Peserta didik mempelajari atau mengetahui berbagai hal melalui berbagaimacam media, seperti media cetak,tv,interne, gambar, audio, dan sebagainya. Sehingga hal tersebut mendorong perubahan serta fungsi peran soerang guru dalam menguasai proses belajar mengajar, dari yang dimana guru sebagai tokoh utama sumber pengetahuan menjadi guru sebagai fasislitator dalam proses belajar mengajar. ini seperti yang

¹⁴Titik sunarti Windyaningsi, dkk, *Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Karakter pada siswa SMP Dalam Prespektif Fenomenologi*, (2014) 2

diungkapkan Gagne yang menyatakan bahwa "*instruction is a set of event that effect learnings in such a way that learning is facilitated.*" Menurut Gagne mengajar merupakan bagian dari pembelajaran. Dengan konsekuensi peran guru lebih di tekankan pada bagian merancang atau mengorganisasi berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk di gunakan atau di manfaatkan peserta didik dalam mempelajari segala sesuatu yang di butuhkan.¹⁵

4. Kreatif

Kreatif merupakan suatu pemikiran atau kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru yang dimana hal tersebut belum pernah di lakukan orang lain sebelumnya. Kreatif menurut para ahli, seseorang yang kreatif selalu melihat segala sesuatu dengan cara yang berbeda dan baru, dan biasanya tidak di lihat orang lain. Seseorang yang kreatif pada umumnya mengetahui permasalahan dengan sangat baik dan disiplin, biasanya dapat melakukan sesuatu yang menyimpang dari cara-cara tradisional atau cara-cara yang biasa di lakukan banyak orang. Proses kreativitas melibatkan adanya ide-ide baru dan liar yang tidak diduga tetapi dapat diimplementasikan dan diaktualisasikan dalam proses pendidikan. kemampuan kreatif seseorang sangat diperlukan baik itu seorang guru maupun murid. Seorang guru yang kreatif tidak hanya dapat mempermudah proses pengajaran namun juga dapat memberikan pemahaman dengan cara

¹⁵ Wachu Sundayana, *Pembelajaran Berbasis Tema*. (Jakarta: Erlangga, 2014) hal 27

yang berbeda yang mampu memunculkan sikap antusias peserta didik dalam proses belajar. Pengertian Kreatif.

5. Kurikulum Merdeka

a. Definisi Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kebijakan merdeka belajar dilaksanakan untuk percepatan pencapaian tujuan nasional pendidikan, yaitu meningkatnya kualitas sumber daya manusia.

Indonesia yang mempunyai keunggulan dan daya saing dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing diwujudkan kepada peserta didik yang berkarakter mulia dan memiliki penalaran tingkat tinggi, khususnya dalam literasi dan numerasi. Kebijakan merdeka belajar tersebut dilaksanakan tidak tanpa alasan, paling tidak ada tiga alasan yang mendukungnya. Pertama, peraturan pendidikan selama ini umumnya bersifat kaku dan mengikat seperti aturan terkait UN, aturan RPP, aturan penggunaan dana BOS, dan lain sebagainya. Peraturan tersebut terbukti tidak efektif untuk mencapai tujuan nasional pendidikan. Kedua, ketidak efektifan pencapaian tujuan nasional pendidikan terlihat pada hasil belajar

peserta didik di komparasi tes internasional. Hal tersebut menunjukkan peserta didik kita masih lemah dalam aspek penalaran tingkat tinggi, khususnya dalam hal literasi dan numerasi. Ketiga, kebijakan merdeka belajar yang tidak bersifat kaku dan mengikat (*fleksibel*) diharapkan dapat mengatasi keragaman kondisi, tantangan, dan permasalahan pendidikan yang berbeda antarsekolah. Dilakukan dengan strategi penyelesaian yang berbeda. Kebijakan pelaksanaan merdeka belajar tentu memberikan manfaat bagi kepala sekolah, guru, orangtua, maupun pemerintah daerah.

b. Implementasi Kurikulum Merdeka

Oleh sebab itu konsep belajar yang inovatif dan kreatif sangat penting untuk di pahami oleh guru, hal tersebut juga di dikarenakan adanya implementasi dari kurikulum merdeka yang lebih menekankan kepada peserta didik. Pada implementasi kurikulum merdeka sendiri lebih berfokus pada peserta didik atau *student centered*. Hal tersebut membuat guru haru memberikan fasilitas yang dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran. Dengan adanya kurikulum merdeka, pembelajaran menjadi lebih berusaha untuk mengembangkan dan juga mendorong potensi dan bakat dari peserta didik. Hal tersebutlah yang membuat pembelajaran harus dilakukan secara inovatif. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dari peserta didik. Harapannya adalah pembelajaran dapat memfasilitasi bakat dan juga minat peserta didik untuk dapat terus berkembang.

c. Implementasi Nilai-nilai Inovatif dan Kreatif dalam Kurikulum Merdeka

Pembelajaran inovatif pada kurikulum Merdeka menekankan pada pengembangan kemampuan *problem solving* dan adaptasi terhadap perubahan. Siswa didorong untuk mengembangkan inisiatif, kreativitas, dan keberanian dalam menghadapi tantangan. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan dukungan dan bimbingan agar siswa mampu mengatasi permasalahan dengan pendekatan baru dan solutif.

Dengan mengadopsi pembelajaran inovatif dan kreatif pada kurikulum Merdeka, Indonesia memiliki potensi besar untuk melahirkan generasi yang tidak hanya unggul dalam pengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan dan mentalitas inovatif yang dibutuhkan dalam menghadapi perubahan dan tantangan global. Pembelajaran yang inovatif dan kreatif bukan hanya tentang memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter siswa untuk menjadi pemimpin masa depan yang mampu menciptakan solusi baru dan berdampak positif pada masyarakat. Melalui pembelajaran inovatif dan kreatif pada kurikulum Merdeka, diharapkan mampu menumbuhkan semangat eksplorasi dan rasa ingin tahu siswa terhadap ilmu pengetahuan. Pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari dapat merangsang ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, guru juga perlu senantiasa berinovasi dalam penyampaian materi dan melibatkan

siswa dalam pengambilan keputusan terkait dengan proses belajar mereka. Dengan demikian, kurikulum Merdeka bukan hanya menjadi instrumen pendidikan formal, tetapi juga menjadi wahana pengembangan karakter dan potensi siswa untuk mencapai kesuksesan di masa depan. Implementasi pembelajaran inovatif dan kreatif mampu melahirkan kurikulum merdeka yang disesuaikan dengan perkembangan pengetahuan yang terbaru¹⁶

6. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Al- Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadis adalah salah satu dari mata pelajaran pendidikan agama Islam, yang keberadaannya sangat penting bagi kemajuan pendidikan Islam di Indonesia khususnya. Al-Qur'an dan Hadits adalah dua pedoman yang ditinggalkan Rasulullah SAW untuk umat manusia di dunia. Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan AlQur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan. Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki fungsi lebih istimewa dibanding dengan yang lain dalam hal mempelajari Al-Qur'an

b. Tujuan mempelajari Al-Qur'an Hadits

¹⁶<https://bacakembali.com/2024/01/05/pembelajaran-kreatif-dan-inovatif-pada-kurikulum-merdeka/2/>

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Al-Qur'an-Hadis yang telah dipelajari oleh peserta didik di MTs/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian al-Qur'an dan al-Hadis terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif al-Qur'an dan al-Hadis sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat. Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an-hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Pembelajaran AL-Quran Hadits pada Kurikulum Merdeka, mengajak siswa mampu berpikir analitis dengan menilai hasil pekerjaan temannya yang sudah disajikan dalam bentuk teks kemudian ditempelkan dipapan. Dengan bermaksud agar siswa-siswa lain secara bergantian akan memberikan tanggapan atau penilain terhadap hasil pekerjaan siswa lainnya. Cara ini merupakan Langkah yang efektif

¹⁷Airipin, "materi,Media, Pembelajaran Qur'An Hadits," february 9, 2024, <https://quranhaditsma.wordpress.com/>

untuk membantu keaktifan siswa dalam belajar, sehingga kemampuan atau potensinya lebih terlihat sejauh mana perkembangan dan pemahaman terhadap mata pelajaran tersebut. Dalam hal ini kurikulum merdeka belajar memberikan pola baru dalam pengelolaan Pendidikan dan pembelajaran. Kurikulum Pendidikan tidak lagi hanya fokus membekali peserta didik tentang penguasaan ilmu pengetahuan saja, melainkan dalam kurikulum merdeka belajar ini upaya untuk membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi. Kompetensi yang dimaksud disini ialah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan hidup (life skill) peserta didik

c. Ruang Lingkup pembelajaran Qur'an Hadits

Masalah dasar-dasar ilmu al-Qur'an dan al-Hadits, Masalah ini meliputi kaidah-kaidah ushul Qur'an dan ushul Hadits serta hal-hal yang berkaitan didalamnya, yakni meliputi, Pengertian al-Qur'an menurut para ahli, Pengertian hadits, sunnah, khabar, atsar dan hadits qudsi, Bukti keotentikan al-Qur'an ditinjau dari segi keunikan redaksinya, kemukjizatannya, dan sejarahnya, Isi pokok ajaran al-Qur'an dan pemahaman kandungan ayat-ayat yang terkait dengan isi pokok ajaran Al-Qur'an, Fungsi Al-Qur'an dalam kehidupan, Fungsi hadits terhadap Al-Qur'an, Pengenalan kitab-kitab yang berhubungan dengan caracara mencari surat dan ayat dalam Al-Qur'an, Pembagian hadits dari segi kuantitas dan kualitasnya Uraian diatas menyimpulkan

bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang konteks pembahasannya memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman yang kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam AlQur'an dan Hadist sehingga membentuk frame or scheme of thinking perilaku keagamaan atau moralitas siswa yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai realisasi iman dan taqwa kepada Allah SWT

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian di samping melihat referensi dan berbagaimacam buku, atau referensi dan relevan, peneliti jugaa menggunakan penelitian terdshulu yang bertujuan untuk mengetahui persamaan maupun perbedaan kajian penelitian yang akan di lakukan, bebedapa penelitian tedahulu yang pemeliti temukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini di tulis oleh purwadi,dosen jurusan informatika di Universitas BSI(Bina sarana informatika) dengan judul penelitian“Pembelajaran Inovatif dalam Pembentukan Karakter Siswa”, 2019.

Penelitian ini Yang membahas tentang “ bagaimana strategi pembelajaran inovatif dapat membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa?”. Hasil penelitian in dapat di simpulkan bahwa penelitian in bertujuan untuk mengetahui trategi atau metode pengajaran yang menekankan penyapaian bebelajaran komperati, pembelajaran kontektual, serta meningkatkan kemampuan berpikir siswa.Beberapa teori yang di

gunakan dalam penelitian”pembelajaran inovatif dalam pembentukan karakter siswa” di antaranya:

- a. Pertama, Teori Kognitif. Teori ini mengandalkan pikiran dan konsep dasar yang dimiliki oleh peserta didik. Namun dalam proses pembelajarannya, ia mampu mengelaborasi dalam mengembangkan konsep yang diberikan pada peserta didik dan memecahkan masalah yang ada di kelas
 - b. Teori Humanistik. Teori ini mengandalkan komunikasi dengan individu lainnya. Menurut teori ini, manusia akan membutuhkan empat fase dalam belajar, yaitu: perhatian, retensi, reproduksi, dan motivasi
 - c. Teori Gestalt. Teori ini memandang bahwa dalam proses belajar mengajar, yang merupakan fasilitas dari potensi yang dimiliki oleh peserta didik dalam belajar, adalah munculnya motivasi berupa pengalaman pada diri anak itu sendiri. Guru dan siswa bersamasama membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan didalam kelas, sehingga apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran tersebut bisa terwujud. Fokus penelitian ini ialah bagaimana menemukan pembelajaran yang inovatif dalam pembentukan karakter peserta didik. Adapun persamaannya yaitu pada pembahasan inovatif dan perbedaannya terletak pada penerapannya¹⁸
2. Penelitian ini di tulis oleh, Agoes Driyo, Dosen Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara dengan judul “Menjadi Orang Kreatif Sepanjang Masa”2014.

¹⁸Purwandhi, “*pelajaran Inovatif dalam Pembentukan Karakter siswa*, (maret 2019) hlm 4

Dalam penelitian in Agoes Driyo berpendapat kecerdasan seseorang tidak menjamin ia akan menjadi kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa bahwasanya Berpikir dan bertindak kreatif kombinasi dari hasil ketekunan dan komitmen untuk menindaklanjuti ide-idenya agar terwujud sebuah atau beberapa buah karya/produk kreatif. Suatu kreativitas yang hanya dinikmati untuk diri sendiri, dapat dikatakan sebagai sebuah kreativitas semu, sehingga orang lain tak mungkin dapat mengakui keberadaan kreativitas seseorang. Dengan demikian, seseorang yang kreatif harus dapat menindaklanjuti ide-ide kreatifnya dengan ketekunan, komitmen dan pelaksanaan kerja yang bersifat kontinu sampai hasilnya terwujud nyata. Orang yang berpikir kreatif, akan tetapi tidak ada hasil nyata, sebenarnya ia bukan kreatif, akan tetapi hanyalah seorang pemimpi saja. Seorang ahli kreatifitas, Edward De Bono, menyatakan bahwa berpikir kreatif merupakan upaya proses kognitif yang ditandai dengan cara mencari Ssolusi pemecahan yang tepat terhadap suatu masalah yang sangat *urgent* (penting dan mendesak) dalam kehidupan seseorang. Berpikir kreatif adalah sebuah proses artinya kemungkinan seseorang tidak secara langsung akan memperoleh suatu solusi yang tepat terhadap masalah yang dihadapinya. Karena itu, proses berpikir terus berkesinambungan dan berkelanjutan guna menganalisa, mengevaluasi dan mengklasifikasikan masalah-masalah yang sekiranya dapat segera diprioritaskan untuk dipecahkan; serta menunda pemecahan suatu permasalahan yang rumit, kompleks dan memerlukan waktu, energi

serta dana yang cukup banyak. Perbedaanya terletak pada membentukkan sikap kreatif, yang menjadi fokus penelitian ini membentuk sikap kreatif dalam kurikulum merdeka.¹⁹

3. Penelitian yang di tulis Margiyono Suyitno dkk, pada mata pembelajaran Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 12 Bandar Lampung dengan judul “Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (*Learning Loss*).

Penelitian in bertujuan bagaimana mendekripsikan penerapan kurikulum merdeka sebagai upaya dalam mengatasi krisis pembelajaran yang terjadi di SMA Negeru 12 Bandar Lampung?. Hasil dari penelitian in dapat di simpulkan melalui metode “Merdeka Belajar” dapat membantu guru maupun murid dalam mengatasi krisis pembelajaran pada SMA Negri 12 Bandar Lampung pada saat terjadinya pandemi COVID 19. Peluang berkembangnya internet dan teknologi menjadi momentum kemerdekaan belajar. Karena dapat meretas sistem pendidikan yang kaku atau tidak membebaskan. Termasuk mereformasi beban kerja guru dan sekolah yang terlalu dicurahkan pada hal yang administratif. Di karenanya kebebasan untuk berinovasi, belajar dengan mandiri, dan kreatif dapat dilakukan oleh unit pendidikan, guru dan peserta didik Jika tujuannya agar peserta didik mampu mengerjakan ujian, guru cukup mengajarkan caracara menjawab soal-soal ujian. Jika tujuannya agar anak mampu mempelajari dan menjawab tantangan hidup, selaku pendidik kita perlu mengajarkan untuk merdeka belajar. Proses belajar yang bermakna

¹⁹Agoes Dariyo, “*Menjadi Orang Yang Kreatif*” (Universitas Tarumanagara, Jakarta, 2014)

mensyaratkan kemerdekaan guru dan peserta didik dalam menentukan tujuan dan cara belajar yang efektif. Guru merdeka menemukan paduan yang pas antara tuntutan kurikulum, kebutuhan peserta didik, dan situasi lokal. Peserta didik merdeka menetapkan tujuan belajar bermakna, memilih cara belajar yang efektif, dan terbuka melakukan refleksi bersama guru.

Berdasarkan pemaparan-pemaparan tersebut diatas, untuk mengatasi perbedaan ketercapaian kompetensi peserta didik sebagai akibat krisis pembelajaran (*Learning Loss*) yang terjadi ini, diperlukan kebijakan pemulihan pembelajaran dalam jangka waktu tertentu di mana Kurikulum Merdeka menjadi salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sebagai mata pelajaran yang memiliki tujuan untuk membimbing anak menjadi Muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat bangsa dan Negara, Dalam menerapkan kurikulum Merdeka belajar ada yang mengira bahwa kebebasan disini berarti kebebasan untuk melakukan apapun, bebas belajar atau tidak, bebas mau mengerjakan atau tidak. Persamaanya membahas bagaimana kurikulum merdeka menjadi solusi dalam menentukan pembelajaran yang efektif. Perbedaanya dari penelitian ini ialah pada krisis pembelajaran (*learning loss*). Sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaktualisasian Inovatif dan kreatif . dan lokasi yang di gunakan peneliti ialah pada Madrasa Aliyah.

4. Penelitian ini ditulis oleh AyuFadilatul Badriah “Aktualisasi nilai-nilai moral siswa melalui penguatan pembelajaran mata Pelajaran akidah akhla (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Ma’Arif Munggun Pulung Ponorogo) s

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. penelitian membahas Nilai-nilaimoral pada pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo, meliputi materi yang terdapat pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang meliputi akhlak terpuji, seperti tawaduk, qonaah, sabar, jujur, tasamuh, ta'awun, ikhlas dan adil. Pada penelitian ini juga membahas mengenai metode dan Strategi dalam mengaktualisasikan nilai-nilai moral peserta didik melalui pembelajaran akidah akhlak. selanjutnya yaitu penguatan pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo, meliputi: Dampak aktualisasi nilai moral siswa terhadap pendidikan, Dampak aktualisasi nilai moral siswa terhadap keluarga, dampak aktualisasi nilai moral siswa terhadap masyarakat sekitar. Persamaan dari peneliti ini yaitu membahas bagaimana aktualisasi nilai-nilai menjadi solusi dalam menentukan pembelajaran yang efektif. Perbedaannya dari penelitian ini ialah pada sarana pengaktualisasinya, yang dimana penelitian yang diteliti oleh Ayu Fadilatul Badriah menggunakan mata Pelajaran Akidah Akhlak sedangkan penelitian ini menggunakan Kurikulum Merdeka sevagai acuanya. Perbedaan lainnya yaitu lokasi yang di gunakan peneliti ialah pada Madrasa Aliyah.

BAB III

DESKRIPSI DATA

A. Deskripsi Data Umum

1. Profil Madrasah Ma'arif Al-Mukarrom Kuman Sumoroto

Seperti sekolah pada umumnya, Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom kauman sumoroto yang merupakan madrasah swasta di bawah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU. Madrasah Aliyah Ma'arif Al Mukarrom didirikan pada tahun 1972, beralamat di Jalan Raden Patah no.11 Desa Kauman, Kecamatan Kauman, Kabupaten Ponorogo Jawa Timur. Madrasah ini masih tergolong madrasah swasta dengan akreditasi A, nomor nsm 13123502020. No Telpn: (0352) 751093, Fax:(0352) 751093, E-Mail: mtsmaalmoe@yahoo.co.id , data geografis Madrasah Aliyah Ma'arif Al Mukarrom berada pada lokasi titik koordinat Latitude = - 2.834255, Longitude = 117.048066999, dan tepatnya di Jalan Raden patah No II Desa/Kelurahan Kauman kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo Propinsi Jawa Timur.²⁰

2. Sejarah berdirinya Madrasah Aliya Ma'Arif Al-Mukarrom

Pada tahun 1969 didirikanlah suatu lembaga pendidikan Islam dengan nama PGA atau Pendidikan Guru Agama atas prakarsa tokoh Nahdlatul Ulama' yang ada di MWC NU Kauman. Kegiatan proses belajar mengajar dilaksanakan oleh lembaga tersebut digedung Madrasah Diniyah Kauman yang terletak diselatan Masjid Jami'

²⁰ Prifil madrasa Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom

Kauman. Bapak Sukeni Moh. Ridwan merupakan Kepala PGA yang pertama, masa jabatan beliau yakni dimulai dari tahun 1969 sampai tahun 1974. Namun pada tahun 1974 Bapak Sukeni Moh. Ridwan diangkat sebagai Penilik PENDAIS (Pendidikan Agama Islam) yang terletak diKecamatan Sukorejo. Hal tersebut mengakibatkan jabatan Kepala PGA digantikan oleh Bapak H. Daroini Umar, BA., masa jabatan beliau yakni dimulai dari tahun 1974 sampai tahun 1978. Kemudian pada tahun 1978 Bapak H. Daroini Umar, BA., dipindahkan ke MTs Carangrejo. Pada masa itu, nama PGA yang baru berusia 4 tahun berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Al-Mukarrom. Perubahan nama tersebut merupakan akibat dari adanya peraturan pemerintah yang telah menghapus PGA swasta untuk dipusatkan pada PGA Negeri Ponorogo.

Pada tahun 1972 didirikanlah Madrasah Aliyah Al-Mukarrom atas prakarsa Pimpinan MTs Al-Mukarrom dan Pengurus Madrasah. Pegantian kepemimpinan kepala Madrasah Aliya. Kepala Madrasah Aliyah Al-Mukarrom dipercayakan kepada Bapak Wahidi, BA., namun pada tahun 1988 beliau diangkat menjadi guru di SLTP Negeri Jenangan 1, kemudian jabatan sebagai Kepala MA digantikan oleh Bapak Syamsul Hadi, BA. Pada tahun 1992 beliau diangkat menjadi guru di SLTP Negeri Kedunggalar Ngawi. Pada saat yang sama, Bapak Wahidi, BA., dipindahkan ke SLTP Ma'arif 4 Kauman yang menyebabkan jabatan sebagai Kepala MA Al-Mukarrom dipercayakan

kembali kepada beliau Pada tahun 2007 nama lembaga MA Al-Mukarrom berubah menjadi MA Ma'arif Al-Mukarrom berdasarkan Piagam dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Nu Cabang Ponorogo Nomor 085/SK-4/LPM/I/2007 tanggal 01/01/2007.

Selanjutnya pada tahun 2006 dilaksanakan pemilihan Kepala Sekolah dan Bapak Drs. Agus Yahya dipercaya untuk memimpin madrasah. Pada saat dipimpin beliau MA Al-Mukarrom mengalami suatu perubahan besar serta mengalami perkembangan yang maju. Pada tahun 2009 MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman memperoleh suatu kepercayaan dari pemerintah yakni berupa bantuan dana MEDP untuk pembangunan gedung IPA. Pada tahun tersebut diadakan kembali pemilihan Kepala Madrasah dan Bapak Drs. Agus Yahya kembali dipercaya sebagai pemimpin Madrasah Aliyah Al-Mukarrom. MA Al-Mukarrom mendapat bantuan pada tahun 2010 dari pemerintah untuk membangun gedung bahasa dan komputer. Masa jabatan Kepala MA Ma'arif Al-Mukarrom berakhir pada tanggal 30 September 2013, kemudian pada tanggal 1 Oktober 2013 dilaksanakan pemilihan Kepala Madrasah yang diikuti oleh guru, karyawan, serta pengurus madrasah. Pada pelaksanaan pemilihan tersebut MA Ma'arif AlMukarrom dipimpin oleh Drs. Mansur, masa jabatan beliau yakni dimulai dari tahun 2013 sampai tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan LP Ma'arif NU Cabang Ponorogo Nomor: 103/SK-

2/LPM/XI/2013 tanggal 28 Nopember 2013, sejak tanggal 01 Desember 2013 sampai 30 November 2017.

Pemilihan Kepala Madrasah kembali dilaksanakan pada tanggal 05 Desember 2017, yang mana pada pelaksanaan pemilihan tersebut diikuti oleh seluruh guru, karyawan, serta pengurus LP Ma'arif Ponorogo. Dari hasil pemilihan diputuskan untuk memilih kembali Bapak Drs. Mansur, M.Pd., selaku Kepala Madrasah dengan masa jabatan yakni dimulai dari tahun 2017 sampai tahun 2021. Kemudian pada tanggal 15 Agustus 2019 beliau mengundurkan diri sebagai Kepala Madrasah yang disebabkan oleh terpilihnya beliau sebagai Kepala Desa Pulosari. LP Ma'arif NU Cabang Ponorogo pun mengangkat Bapak Drs. Agus Yahya untuk menjadi PLT Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom sampai dengan terpilihnya Kepala Madrasah yang baru. Pengurus BP3MNU Al-Mukarrom pada tanggal 26 Agustus 2019 kemudian memilih Ibu Eny Zahroh, S.H.I., sebagai Kepala MA Ma'arif Al-Mukarrom sampai dengan tanggal 25 Agustus 2023.²¹

3. Lokasi Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom kauman somoroto

Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo beralamatkan di Jl. Raden Patah No. 11, Desa Kauman, Kecamatan Kauman, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur.

²¹Profil Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom kauman sumoroto

Lokasi Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo yakni berada pada titik koordinat Latitude: -2.834255, Longitude: 117.048066999. Madrasah memiliki letak geografis yang sangat strategis dekat dengan berbagai fasilitas publik seperti, Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kauman Ponorogo, Puskesmas Kauman Ponorogo, Kantor Kecamatan Kauman Ponorogo, Masjid Besar Al-Mukarrom Kauman Ponorogo, serta terletak di dekat jalan raya yang dilalui oleh angkutan Kota atau Desa Ponorogo-Solo, sehingga peserta didik yang berada di Desa Gelang Kulon, Glinggang, Kunti, Kecamatan Sampung, Desa Karang Joho, Karang, Kapuran, Kecamatan Badegan dapat melakukan perjalanan dengan mudah menuju madrasah.

4. Visi dan misi

a. Visi Madrasah

Beriman, bertaqwa, berilmu pengetahuan, berteknologi dan berakhlakul karimah berhaluan Ahlussunah Waljama'ah.”

b. Misi Madrasah

- 1.) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2.) Menumbuhkan penghayatan terhadap pendidikan dan ajaran agama Islam sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

- 3.) Menumbuhkan semangat keunggulan secara optimal kepada seluruh warga madrasah.
- 4.) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 5.) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.
- 6.) Mendorong dan membimbing siswa untuk melaksanakan ibadah secara tertib, berakhlakul karimah dan melaksanakan syariat Islam yang berhaluan Ahli Sunnah Waljama'ah

5. Data Pendidik dan Data Sarana Pendidikan

a. Data Pendidik

Madraasa Aliyah Ma'Arif Al-Mukarom Kauman sumoroto ponorog memiliki 13 tenaga pendidikan

b. Data Sarana Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo diantaranya, luas tanah sebesar 2.252 m² , ruang Kepala Madrasah, ruang Tata Usaha, ruang guru, ruang belajar, ruang komputer, ruang perpustakaan, ruang koperasi, ruang OSIS, ruang BP, ruang UKS, ruang MCK, ruang IPA, ruang Bahasa, ruang pesuruh atau dapur, ruang gudang, ruang kesenian, tempat ibadah, ruang multimedia.

Selain itu, terdapat pula peralatan praktek atau peraga di MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo yang digunakan

sebagai sarana dalam kegiatan pembelajaran yang sangatlah lengkap seperti, Over Head Projector (OHP), Audio Visual Camera (AVC), televisi, komputer, mesin jahit, lemari kelas, whiteboard, papan monografi kelas, bangku atau kursi, meja siswa, meja guru kelas, kursi guru kelas, penghapus, jam dinding kelas, papan absensi, gambar tokoh nasional, microscope, globe, peta, atlas, turso, pengaris kayu, busur kayu dan lain sebagainya²²

B. Deskripsi Data Khusus

1. Deskripsi Data Aktualisasi Nilai-Nilai Inovatif dan Kreatif pada Kurikulum Merdeka siswa kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Sumoroto ponorogo tahun pelajaran 2023-2024

Aktualisasi nilai-nilai inovatif dan kreatif pada peserta didik perlunya perhatian khusus dari seorang guru, dalam membentuk kepribadian yang kreatif dan inovatif tidak luput dari peran guru yang mengaplikasikan serta penerapan cara mengajar yang mampu memunculkan karakter siswa inovatif dan kreatif. Hal yang perlu diterapkan oleh guru dalam hal ini ialah memberikan kesempatan peserta didik untuk berkolaborasi dan berinovasi, mengajarkan pemahaman yang bermakna. Memfasilitasi peserta didik agar terus berkembang dan menjadi pribadi yang inovatif dan kreatif.

²² Profil Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom

Hasil dari observasi peneliti di kelas pembelajaran Qur'an Hadits berlangsung dengan menggunakan metode diskusi untuk materi Menjaga kesehatan Lingkungan. Guru membagi menjadi 5 kelompok, masing-masing terdiri dari 4-5 orang yang memiliki kemampuan heterogen, Metode ini efektif untuk melatih peserta didik untuk berpikir kreatif dengan cara menpresentasikan hasil pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan keinginan peserta didik. Hal ini juga melatih peserta didik untuk berbaur dengan temanya dan melatih mereka untuk berani menyampaikan gagasan dan pendapat dengan inovatif dan kreatif. Namun dalam penerapan metode ini tidak semua materi bisa digunakan metode diskusi seperti yang disampaikan pak Saiful Anwar S. Ag

“Tidak semua materi Qur'an Hadits saya gunakan metode diskusi, kadang saya gunakan metode pemecahan masalah dan kadang juga hanya menjelaskan atau ceramah. Karna saya sesuaikan dengan apa yang akan di bahas hari itu. Jika memungkinkan menggunakan metode diskusi maka menggunakan metode diskusi, tapi kalau materinya tidak memungkinkan maka saya hanya akan ceramah atau menggunakan metode pemecahan masalah tadi”²³²⁴

Guru memberikan kebebasan peserta didik untuk mengespresikan dan menyajikan karya yang inovatif berupa gambar, lukisan atau bahkan kaligrafi bagi peserta yang memiliki keahlian dalam bidang tersebut.

Sesuai dengan yang di sampaikan oleh ibu Eny Zahro, S H.I

“InshaAllah setiap kegiatan siswa itu kami sediakan fasilitasnya dari kegiatan keagamaan sapai dengan kesenian seperti membatik dan menari Dan Alhamdulillah semua ada²⁵”

²³Saiful Anwar, Wawancara, No 01/W/9-05/2024. 9 Mei 2024

²⁵ Eny Zahro, Wawancara, 01/20-05/2024

Pembelajaran sesuai konteks, lingkup serta budaya peserta didik, serta melibatkan orangtua dan masyarakat sebagai mitra. Dengan hal ini sesuai dengan yang di sampaikan ibuk Eny Zahro, S.H.I

“Segala kegiatan yang di lakukan siswa kami sesuaikan dengan kebutuhan yang di perlukan saat ini karna pada dasarnya Madrasah ini didirikan karna kesepakatan para masyarakat kauman sumoroto, sehingga berdirilah Ma’Arif Al-Mukarrom. Itu sebabnya segala kegiatan kami sesuaikan kebutuhan yang terus berkembang termasuk kebutuhan yang di perlukan untuk penerapan kurikulum merdeka²⁶”

Walaupun pada lingkungan Madrasah mengikuti atauran keagamaan, hal itu tidak membatasi Madrasah dalam memperbarui dan mengikuti perkembangan zaman. Madrasah tetap memfasilitasi setiap program belajar yang diadakan oleh siswa itu sendiri, seperti kegiatan kesenian, tari, hadroh, membuat, pidato dan ceramah. Para siswa tetap diberikan wewenang untuk terus berpikir inovatif dan kreatif dengan memanfaatkan semua semua fasilitas yang telah disediakan oleh Madrasah. Siswa juga dilatih untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat sekitar seperti mengisi kajian, yasinan bersama, dan sholawat bersama. Siswa terus dilatih untuk berpikir inovatif dan kreatif agar mampu bersaing dan mempersiapkan masa depan yang lebih maju tetap mengikuti perkembangan zaman, berkelanjutan. Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan, umpan balik dilakukan secara terus menerus dari guru untuk peserta didik, hal ini sangat penting untuk mengapresiasi proses yang telah dilakukan oleh peserta didik dan dapat

²⁶ Eny Zahro` wawancara, 02/ 20-05/2024

digunakan sebagai evaluasi demi perbaikan selanjutnya. Sesuai dengan yang disampaikan pak Saiful Anwar, S. Ag

“Terkadang setiap pertemuan saya selalu memberikan tugas yang sesuai dengan tema yang akan di bahas pada hari selanjutnya, yaitu dengan memberikan siswa sedikit gambaran materi selanjutnya kemudian menyuruh mereka mencari di internet contoh dari penerapan Hadits tertentu”

Dari penyampaian yang dipaparkan diatas dapat dipahami bahwa guru dalam mengaktualisasikan nilai-nilai inovatif dan kreatif di Madrasah Aliyah Ma'Arif Al-Mukarrom Kauman Sumoroto melalui berbagai media dan metode penerapan pembelajaran diharapkan dapat membentuk peserta didik yang inovatif dan kreatif.

2. Deskripsi Data Hasil Aktualisasi Nilai-Nilai Inovatif dan Kreatif pada Kurikulum Merdeka siswa kelas X Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarro Kauman Somoroto ponorogo tahun pelajaran 2023-2024

Dalam ruang lingkup kurikulum merdeka guru diberikan kewenangan dalam memilih perangkat pembelajaran dengan kebutuhan dan minat pesertadidik. Salah satunya dengan pendekatan berbasis proyek. Tujuan untuk memperkuat pencapaian profil belajar. Dalam mengaktualisasikan nilai-nilai inovatif dan kreatif pelaksanaan pembelajaran harus direncanakan dengan sungguh-sungguh. Hasil observasi di kelas X peneliti menemukan bahwa guru Al-Qur'An Hadits menggunakan metode diskusi kelompok untuk menemukan contoh dan akibat dari Hadits Nabi tentang kerusakan lingkungan. Peserta didik

diberikan kesempatan untuk berpikir kreatif cara dan hal yang harus di lakukan untuk mencegah kerusakan lingkungan sesuai dengan Hadits Nabi. Dalam penerapan nilai inovatif dan kreatif, guru Al-Qur'an Hadits memakai beberapa contoh penerapan diantaranya menggunakan kartu dalam bergambar, Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan pak Saiful Anwar. S.Ag

“terkadang saya menggunakan bahan pelajaran dengan kartu yang bergambar sesuai dengan tema yang akan di ajarkan, setiap kelompok memegang satu kartu dan saya akan menyuruh mereka menjelaskan hal yang terkait dengan gambar masing-masing.”

Di kelas X Hal ini dianggap efektif karna siswa dapat menjelaskan secara singkat dan padat dari materi yang sedang di bahas, selanjtnya tugas guru memberikan respon atau tambahan dari penjelasan yang siswa sampaikan. Sehingga ini mampu mengasah dan melatih kemampuan berpikir, kekretifan, keotomatisan, dan kecakapan dalam setiap pembelajaran.

Kurikulum merdeka sendiri di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom kauman sumoroto tidak sepenuhnya diterapkan. Perlu adanya pembiasaan baik dari pihak guru maupun siswa. Sebagaimana hasil dari wawancara dengan kepala Madrasah Aliyahh ibuk eny Zahro, S H.I

“Madrasah berusaha menerapkan kurikulum merdeka secara perlahan. untuk saat ini kami menerapkannya dengan gaya kami sambil kami sendiri sebagai guru juga belajar”

Penerapan kurikulum merdeka secara bertahap ini memberikan kesempatan kesempatan bagi guru untuk terus meningkatkan kemampuan

serta pemahaman dalam pembelajaran kurikulum merdeka. Sebagaimana observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kelas X mata pelajaran Qur'an hadits Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom kauman sumoroto menemukan adanya penerapan pembelajaran yang digunakan guru Qur'an Hadit dengan cara siswa diajak memperhatikan langsung objek yang menjadi materi ajar pada hari itu, siswa diajak mengamati dan menjelaskan sesuai pemahaman mereka tentang apa yang mereka amati. Dengan ini siswa bisa melatih diri siswa menyapaikan pemahamannya secara inovatif. Penerapan nilai-nilai inovatif dan kreatif pada peserta didik melalui kurikulum merdeka di butuhkan perhatian lebih hal ini tidak luput dari kedisiplinan guru dalam menerapkan pembelajaran secara aktif dan inovatif. Seperti yang di sapaikan ibuk Eny Zahro, S H.I

“Faktor utama yaitu dari kedisiplinan serta kepribadian bapak ibu guru baik formal maupun non formal, yang mana guru merupakan contoh utama para peserta didik disekolah”.

Bagi peserta didik, pembelajaran yang bernilai inovatif dan kreatif adalah sebagai sarana untuk mengukur sampai mana kemampuan diri peserta didik mampu berpikir inovatif dan kreatif. Hal ini berkaitan juga dengan pengejaran target target yang membuat peserta didik dapat mudah memahami berbagai materi ataupun melaksanakan proses pembelajaran setiap harinya dengan mudah. Bagi peserta didik, fungsi penerapannya nilai-nilai inovatif dan kreatif kurikulum merdeka adalah sebagai bekal untuk melewati berbagai pesaing yang akan di hadapi peserta didik dalam rangka mengikuti perkembangan zaman.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan beberapa peserta didik dari kelas X Ayu Wndira menjelaskan bahwa:

“Karna saya termasuk orang yang kurang dalam bersosialisasi dan Awalnya saya kurang tertarik dengan mata pelajaran Al-Qur’an Hadits. Sejak pak saiful sering menggunakan metode diskusi dan tidak jarang juga kita diajak belajar di luar kelas, kita juga diizinkan menggunakan Hp untuk mencari contoh dari pembelajaran untuk dipresentasikan. jadi saya sering di paksa untuk berbicara. Sehingga ketika pembelajaran selanjutnya yang akan mendatang kita sering disuruh mencari tau gabaranya dirumah dan di persiapkan sesuai dengan keketifan kita sendiri”

Ditya Agustina menjelaskan bahwa:

“ Ada saya jadi lebih sering hilat-lihat internet tentang contoh dari pembelajaran dan itu sangat menarik. Jadi saya nggak akan bosan

Muhammad Mifta menjelaskan bahwa:

“saya lebih banyak berbicara khususnya jika dilontarkan pertanyaan dari pak Saiful saya lebih berani menjawab”

Dapat disimpulkan dari observasi serta wawancara di Madrasah Aliyah Ma’arif Al-Mukarrom kauman sumoroto penerapan nilai-nilai inovatif dan kreatif dalam pembelajaran berarti untuk mencapai tujuan pendidikan yang meliputi pengembangan kemampuan berpikir kreatif, berkomunikasi dan meningkatkan pemikiran kreatif peserta didik.

3. Deskripsi Data Kendala Yang Di Hadapi Madrasah Aliyah Ma’arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Dalam Mengaktualisasikan Nilai -Nilai Inovatif Dan Kreatif Dalam Kurikulum Merdeka siswa kelas X tahun pelajaran 2023-2024.

Berdasarkan penerapan yang telah ditelaah dilakukan oleh guru dalam membantu siswa belajar secara mandiri tentunya banyak kendala yang

dihadapi oleh guru maupun murid sendiri. Kendala yang dihadapi oleh guru jika dibiarkan secara berkelanjutan ,tentu akan mengganggu aspek kelayakan guru dalam menyampaikan materi dan keberhasilan pembelajaran bagi peserta didik.

Hasil temuan peneliti di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh guru, sebagaimana yang di sampaikan oleh pak saiful Anwar S.Ag

“kendala yang biasanya di hadapi yaitu kurangnya semangat dalam belajar di karenakan siswa kurangnya motivasi dalam mempelajari pelajaran tertentu”

Dalam mata pelajaran tertentu para siswa cenderung lebih fokus pada pelajaran yang diminatinya. Sebagai contoh pada mata pelajaran Al-Qur'n Hadits sebelum penerapan kurikulum merdeka guru hanya menyampaikn materi dengan metode ceramah, yang dimana peserta didik hanya mendengarkan dan memperhatikan setiap yang guru samapaikan hal ini menimbulkan rasa bosan pada peserta didik

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Data Tentang Aktualisasi Nilai-Nilai Inovatif dan Kreatif pada Kurikulum Merdeka siswa kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto pporogo tahun pelajaran 2023-2024.

Guru sebagai garda terdepan dalam mengaktualisasikan identitas inovatif dan kreatif siswa dapat menumbuhkan gagasan kebebasan dalam belajar. Untuk menumbuhkan sifat inovatif dan kreatif kehadiran kurikulum merdeka dapat membawa pengaruh serta dampak yang sangat signifikan terhadap proses belajar peserta didik di Madrasah.

Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Sumoroto pporogo kurikulum merdeka bertujuan memberikan perhatian khusus kepada peserta didik agar mengajak peserta didik lebih aktif berpikir inovatif dan kreatif. Kemampuan berpikir inovatif dan kreatif ini sangat berperan besar dalam perkembangan pendidikannya, sehingga sekolah dan guru, sebagai fasilitator yang membantu kegiatan belajar peserta didik dapat berjalan lancar dan tidak ada hambatan. Sebagai fasilitator guru sangat berperan penting agar program ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat tumbuh sesuai dengan potensi dan kemampuannya.

Guru melatih peserta didik bernalar kritis dan keterampilan hidup dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif sesuai kebutuhan peserta didik di antaranya. Karena itu, guru tidak berhenti meningkatkan kapasitas diri. Madrasah mengharapkan para guru secara bergotong-royong, dengan semangat berbagi, perlu bergabung bersama komunitas-komunitas pendidikan untuk mengasah kompetensi dan memperluas wawasan terkini demi memberi layanan terbaik kepada peserta didik. Pelatihan kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom kauman sumoroto sudah pernah dilaksanakan baik itu online maupun offline menjadi salahsatu Upaya Madrasah untuk guru dapat mengaktualisasikan nilai-nilai inovaatif dan kreatif dalam pembelajaran.

Pemahaman guru di madrasah sesudah pelaksanaan pelatihan kurikulum merdekamembutuhkan proses dan tahapan secara perlahan untuk di terapkan. Adanya kerja sama antara guru mampu menghasilkan adanya peningkatan pemahaman guru tentang kurikulum merdeka pasca diberikan pelatihan yang lebih intensif terkait konsep kurikulum merdeka.

Dari hasil wawancara dan observasi yang ditemukan peneliti dalam mengaktualisasikan nilai-nilai inovatif dan kreatif tidak lepas dari karakteristik dasar dari pembelajaran kurikulum merdeka sendiri yang menggunakan pebelajaran berbasis proyek atau di singkat dengan (PJBL). Metode ini dibentuk dengan landasan teori-teori pembelajaran yang sangat inovatif (*konruktivme* dan pembelajaran berdasarkan pengalaman) dan berbasis kompetensi atau juga disebut dengan pembelajaran yang

berfokus pada materi esensial, yaitu pembelajaran yang berfokus dengan materi yang relevan dan mendalam sehingga disini peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk membangun mencapai kompetensi dasar. Ada juga yang berbasis fleksibel, dimana hal ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami dan beradaptasi dengan konsep-konsep dasar dalam memahami pembelajaran, peserta didik mempelajari pelajaran sesuai dengan kemampuannya dan melatih kemampuan berpikir inovatif dan kreatif.

Aktualisasi nilai inovatif dan kreatif di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoro juga ditentukan oleh bagaimana seorang pendidik menggunakan metode yang tepat, penyediaan alat pembelajaran yang cukup, dan suasana kelas yang kondusif saat terjadinya proses belajar mengajar. Itu semua sangat mempengaruhi berkembangnya pola pikir inovatif dan kreatif terhadap siswa serta memberikan peluang lebih besar dalam keberhasilan dalam belajar. Pembelajaran pada dasarnya adalah serangkaian usaha dan upaya dalam mengarahkan peserta didik menuju proses pembelajaran sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar yang sesuai dengan apa yang telah menjadi harapan Madrasah.

Dalam hal ini, aktualisasi nilai-nilai inovatif dan kreatif di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoro dapat dimaknai sebagai nilai-nilai tersebut secara nyata dapat tercermin dalam sikap dan perilaku peserta didik. Tujuan dari aktualisasi nilai-nilai inovatif dan kreatif di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman

Sumoroto dalam ruang lingkup pembelajaran agar dalam kehidupan sehari-hari menjadi suatu hal yang otomatis dan mendarah daging sehingga menunjukkan bahwa nilai-nilai inovatif dan kreatif tersebut tidak stagnan serta dapat tetap terjaga dan mampu mengikuti perkembangan zaman.

Aktualisasi nilai-nilai inovatif dan kreatif harus terus dilakukan agar setiap generasi dapat merasakan keluhuran potensi dan bakat yang dimiliki. Seluruh komponen pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengaktualisasikan nilai-nilai tersebut. merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh komponen pendidikan, tanpa terkecuali. Dapat dikatakan bahwa aktualisasi nilai-nilai inovatif dan kreatif di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto dilakukan sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas madrasah.

B. Analisis Data Tentang hasil Aktualisasi Nilai-Nilai Inovatif dan Kreatif pada Kurikulum Merdeka siswa kelas X Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasa Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Sumoroto ponorogo tahun pelajaran 2023-2024.

Aktualisasi nilai-nilai inovatif dan kreatif pada kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom kauman sumoroto diorientasikan pada efektifitas pengelolaan pendidikan dan pembelajaran dalam mata pelajaran Qur'an Hadits. Pembelajaran telah mengalami banyak peningkatan dari yang hanya menggunakan metode ceramah, kini meningkat dengan berbagai metode lain seperti diskusi, problem solving, dan diskusi. Sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap

beberapa siswa Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto tepatnya pada kelas X terkadang pembelajaran berlangsung diluar kelas. Hal ini menunjuk guru telah berupaya untuk mengaktualisasikan nilai-nilai inovatif dan kreatif dengan memperkaya metode pengajarannya.

Dengan mengamati langsung contoh materi yang dibahas pada hari itu. Dapat terlihat pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Didukung dengan hasil wawancara peneliti yang merujuk pada Madrasah yang awalnya hanya menerapkan nilai keagamaan saja, kini kehidupan madrasaah berubah. Dimana sebelumnya Madrasah berfokus mengaktualisasikan pembelajaran dengan lebih memfokuskan dalam mengembangkan potensi siswa secara akademik, namun dalam penerapan kurikulum merdeka ini proses belajar diarahkan untuk mencermati segala hal secara inovatif dan kreatif sehingga tidak berfokus pada suatu ilmu pengetahuan tertentu. Apabila sebelumnya peserta didik mengikuti pembelajaran disisi akademik saja tanpa mengembangkan non akademik, dengan demikian berubah secara perlahan dan dapat menyesuaikan diri. Penanaman nilai-nilai inovatif dan kreatif pada peserta didik tidak akan berjalan secara sempurna tanpa adanya faktor pendukung. Yaitu penerapan pembelajaran yang kreatif dari guru Al-Qur'an Hadits peserta didik akan terus terpacu untuk mengembangkan diri baik dari aspek keagamaan maupun yang lainnya.

Nilai-nilai yang telah ada dalam diri peserta didik tersebut kemudian diaktualisasikan dalam perilaku sehari-hari, dalam arti dihayati dan diamalkan. Berdasarkan hasil observasi peneliti beberapa nilai yang telah diaktualisasikan antara lain: sikap keberanian, keaktifan, keinovatifan dan keberanian dalam berpendapat, keahlian dalam memecahkan masalah, inovatif dalam menemukan ide baru dan keahlian menggunakan media yang tersedia.

Dengan demikian aktualisasi nilai-nilai inovatif dan kreatif pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits menghasilkan peluang besar bagi peserta didik untuk mengelola diri, meningkatkan mutu dan daya saing sehingga mewujudkan peserta didik yang mandiri dan berprestasi dengan tetap mempertahankan nilai-nilai keagamaanya.

C. Analisis Data Tentang Kendala Yang Di Hadapi Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Sumoroto ponorogo Dalam Mengaktualisasikan Nilais-Nilai Inovatif Dan Kreatif pada Kurikulum Merdeka siswa Kelas X Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Tahun pelajaran 2023-2024.

Di dalam pelaksanaan program kurikulum merdeka Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somorotomasih banyak hambatan serta tantangan yang ditemui oleh pendidik untuk menciptakan proses pembelajaran yang inovatif serta kreatif, menyenangkan. Guna menyesuaikan dengan perkembangan zaman pendidik selalu berusaha untuk membangun karakter pesertadidik yang lebih baik, sehingga tidak

dipungkiri seluruh pendidik selalu memikirkan strategi untuk membangun karakter pesertadidik melalui berbagaimaca uji coba yang dilakukan di lapangan. Dalam pembelajaran seorang pendidik akan dihadapkan persoalan yang berbeda, baik itu menyangkut materi pembelajaran, topik, maupun teknik pembelajaran. Sebagai pendidik, instruktur harus memiliki pilihan untuk membuat keputusan teergantung pada informasi seperti spekulasi yang tepat. Demikian juga harus meningkatkan sifat beradaptasi terus-menerus secara perlahan, bertujuan untuk meningkatka prestasi belajar psertadidik yang ideal. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliya Ma'arif Al-Mukarrom kauman somoroto bahwa dalam proses pembelajaran guru belum sepenuhnya mampu mengaplikasikan atau menerapkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Berbagai faktor penghambat yang didapatkan peneliti dari hasil observasi lapangan yaitu kurangnya kemampuan dalma menciptakan suasana belajar yang efektif sehingga proses belajar menjadi membosankan dan kaku. Kendala yang umum lainnya terjadi yaitu kurangnya motivasi belajar pesertadidik akibat terjadinya proses pembelajaran yang mengekang dan menuntut. Ini disebabkan karena kecerdasan peserta didik itu berbeda-beda sehingga sebagian siswa merasa cepat bosan dengan metode belajar yang hanya menjelaskan materi tanpa adanya contoh maupun praktek dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian peserta didik yang kurang memahai pembelajaran dan enggan serius dalam proses belajar, hal ini juga dapat mempengaruhi konsentrasi para siswa

yang lain, Jika dibiarkan secara berkelanjutan, hal ini akan menjadi faktor yang cukup serius. Kendala lainnya yang ditemukan peneliti yaitu kurangnya ketegasan guru dalam mentolerin kesalahan-kesalahan kecil yang dilakukan siswa seperti izin ke kamar mandi yang terlalu sering, tidur di kelas dan bermain Hp di luar kebutuhan belajar. Walaupun peraturan yang memperbolehkan para siswa membawa Hp disekolah karna kebutuhan belajar, guru disini perlu adanya batasan dalam menggunakan Hp khususya diruang lingkup sekolah.

Kendala lain yaitu dari faktor pendanaan, yang berimbas pada sarana prasarana, keterbatasan fasilitas seperti proyektor, jaringan internet, dan Komputer. Keterbatasan sarana prasarana dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits mempengaruhi daya inovatif dan kreatif guru dalam mengaktualisasikan nilai-nilai inovatif dan kreatif dalam pembelajaran.

Secara ringkas dapat dikatakan bahwa kendala yang dihadapi Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto dalam mengaktualisasikan nilai-nilai inovatif dan kreatif dalam Kurikulum Merdeka meliputi guru yang belum sepenuhnya mampu mengaplikasikan atau menerapkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif, kurangnya kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang efektif, kurangnya motivasi belajar pesertadidik, kurangnya ketegasan guru dalam mentolerin kesalahan-kesalahan kecil yang dilakukan siswa dan keterbatasan sarana prasarana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan di atas peneliti menyimpulkan bahwasanya:

1. Aktualisasi Nilai-Nilai Inovatif dan Kreatif pada Kurikulum Merdeka siswa kelas X mata pelajaran Qur'an Hadits Madrasa Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto ponorogo dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif sesuai kebutuhan peserta didik di antaranya
2. Hasil Aktualisasi Nilai-Nilai Inovatif dan Kreatif pada Kurikulum Merdeka siswa kelas X mata pelajaran Qur'an Hadits Madrasa Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto ponorogo adalah peningkatan pembelajaran dalam mata pelajaran Qur'an Hadits. dari yang hanya menggunakan metode ceramah, kini meningkat dengan berbagai metode lain seperti diskusi, problem solving, dan diskusi.
3. Kendala yang dihadapi Madrasa Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto ponorogo dalam mengaktualisasikan -Nilai Inovatif dan Kreatif dalam Kurikulum Merdeka siswa kelas X mata pelajaran Qur'an Hadits yaitu guru yang belum sepenuhnya mampu mengaplikasikan atau menerapkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif, kurangnya kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang efektif, kurangnya motivasi belajar peserta didik, kurangnya ketegasan guru dalam mentolerir kesalahan-kesalahan kecil yang dilakukan siswa dan keterbatasan sarana prasarana.

B. Saran

1. Kepada seluruh guru sekiranya bekerja sama dalam mengikuti perkembangan teknologi agar penerapan pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai inovatif dan kreatif bisa diwujudkan dengan sempurna.
2. Kepada guru mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits sekiranya dapat terus beradaptasi dengan metode dan strategi pembelajaran yang seharusnya diterapkan untuk dapat mengaktualisasikan nilai-nilai inovatif dan kreatif dalam pembelajaran
3. Kepada peserta didik agar terus berpacu mengembangkan diri untuk menjadi pribadi yang inovatif dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Airipin, "materi,Media, Pembelajaran Qur'An Hadits," february9, 2024, <https://quranhaditsma.wordpress.com>
- Beni Ahmad dan Boedo Abdullah Metode *Penelitian Ekonomi Islam Mu'amalah*, Bandung:Cv. Pustaka Setia, 2014
- Boedo Beni Ahmad dan Abdullah, Metode *Penelitian Ekonomi Islam Mu'amalah*, (Bandung:Cv. Pustaka Setia, 2014)
- Dariyo Agoes "*Menjadi Orang Yang Kreatif*" (Universitas Tarumanagara,Jakarta, 2014
- fatiha Aucky, *Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat*.2019
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/2024/07/03/entri/aktualisasiss>
- Melviana, *aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam kontek kekinian*. 2022
- Nina Lamatenggo Hamzah B. Uno LnadosanPendidikan (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016)
- Prifil madrasa Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom¹ ProfilMadrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom kauman sumoroto
- Profil Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom
- Purwandhi, "*pelajaran Inovatif dalam Pembentukan Karakter siswa*, maret 2019
- R Dan D (Bandung: Alfabeta 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R dan D* Bandung: Alfabeta, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R dan D* Bandung: Alfabeta, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif* Bandung: Citapustaka Media, 2012

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Bandung: Citapustaka Media, 2012

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,

Sugyono, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta Maret 2016,

Sugyono, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta Maret 2016

sunarti Windyaningsi Titik, Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Karakter pada siswa SMP Dalam Prespektif Fenomenologi, 2014

Wachu Sundayana, Pembelajaran BerbasisTema. Jakarta: Erlangga, 2014<https://bacakembali.com/2024/01/05/pembelajaran-kreatif-dan-inovatif-pada-kurikulum-merdeka/2/>

LAMPIRAN
TABEL 1.1

Identitas Lembaga

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mkarrom
NPSN	: 20579356
NSM	: 13123502020
Nomor Identitas Sekolah (NIS)	: 751093
Provinsi	: Jawa Timur
Kabupaten	: Ponorogo
Kecamatan	: Kauman
Desa/Kelurahan	: Kauman
Jalanan Nomor	: Jln Raden Patah no. 11
Kode Pos	: 0352
Telepon	: -
Status Sekolah	: Swasta
Bangunan Sekolah	: waqaf
Tahun Penegerian	: 1969
Nomor SK	: SK-4
Tanggal SK	: 01/01/2007

Tabel 1.2 Data Pendidik

NO	KETERANGAN	JUMLAH
Pendidik		
1	Guru PNS	-
2	Guru PNS diperbantukan	-
3	Guru Tetap Yayasan	19
4	Guru Honorer	19
5	Guru Tidak Tetap	-
		36
Tenaga Kependidikan		
1	Pegawai PNS	-
2	Pegawai Tidak Tetap	-

Tabel 1.3 Sarana Prasarana

No.	Nama	Jumlah	Kondisi
1.	Sarana		
	a. Buku Teks	370 Buku	Kondisi
	b. Buku Penunjang	1.460	Baik Kondisi
	c. Buku Bacaan	Buku 50 Bu	Baik Kondisi
	d. Alat peraga (IPA, IPS, Mat, Bahasa, Por kes, Kesenian)	ku 6 ruang	Baik Kurang Baik
	e. Volume		
	f. Komputer	13 buah	Kondisi
		53 unit	Baik Kondisi
			Baik
2.	Prasarana Pendidikan		
	a. Ruang belajar	15 Ruang	Kondisi Baik

	b. RuangPerpustakaan	1Ruang	KondisiBaik
	c. RuangPraktekMenjahit	1 Ruangan	Kurang Baik
	d. KantorKepala	1Ruang	Kurang
	e. KantorTataUsaha	1Ruang	BaikKurang
	f. KantorGuru	1Ruang	BaikKondisi
	g. KamarMandi/WC	8Ruang	BaikKondisi
	h. Aula	1 Ryangan	Baik
	i. TempatIbadah	1Unit	Kondisi Baik
	j. RuangKomputer	1Ruang	Kondisi
			BaikKondisi
			Baik

Tabel 1.4
Data Pesertadidik

No.	Romble	JenisKelamin	
		L	P
1.	X1	9	13
2.	X2	11	10
5.	XIA	7	19
6.	XIB	6	15
7.	XIIA	14	20
8.	XIIB	16	12
Total 6 kelas			

TRANSKIP WAWANCARA 1

Nomor wawancara :01/W/19-5/2024
Nama informan :pak saiful Anwar S. Ag
Identitas informasi :guru Al-Qur'an Haditss
Hari/Tanggal wawancara :senin, 19 mai 2024

PENELITI	INFORMAN
1.1 Bagaimana bapak menerapkan nilai-nilai inovatif dan kreatif pada kurikulum merdeka di kelas X?	Sebenarnya cukup merepotkan juga karna di pelajaran agama sendiri sarananya belum tersedia. Jadi kami sebagai guru agama harus lebih kreatif memilih penerapan yang cocok. Tapi tetap kami usahakan untuk menggunakan penerapan yang sekiranya membantu siswa untuk berpikir inovatif dan kreatif.
1.2 Bagaimana penerapan yang bapak lakukan untuk menerapkan nilai-nilai inovatif dan kreatif dala kurikulum merdeka?	Kadang saya nonton youtube bagaimana cara penerapannya dan sebelumnya juga mengadakan pelatihan kurikulum merdeka.
1.3 bagaiman penerapan pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang bapak lakukan di kelas X?	Kalau di kelas X mata pelajaran qur'an Hadits Masih belum, saya masih menggunakan metode pembelajaran ceramah, terkadang juga diskusi. Dan tidak semua materi Qur'an Hadits saya gunakan metode diskusi, kadang saya gunakan metode

	<p>pemecahan masalah dan kadang juga hanya menjelaskan atau ceramah. Karna saya sesuaikan dengan apa yang akan di bahas hari itu. Jika memungkinkan menggunakan metode diskusi maka menggunakan metode diskusi, tapi kalau materinya tidak memungkinkan maka saya hanya akan ceramah atau menggunakan metode pemecahan masalah tadi”</p>
<p>1.4 langkah-laangkah seperti apa yang bapak lakukan dalam mengaplikasikan nilai inovati dan kreatif di kelas X?</p>	<p>Biasanya saya membuat rencana pembelajaran. Kemudian saya sesuaikan penerapan dengan materi seperti apa yang akan saya bahas hari itu. Lalu meningkatkan keterampilan siswa dengan penerapan yang saya lakukan. Misalnya menggunakan kartu dengan bergambar saya mengajak siswa berpikir berpikir inovatif dan kreatif dalam menjelaskan pemahamannya melalui gabar yang di berikan. menggunakan diskusi kelompok, dengan ini saya bisa tau kemampuan kreatifitas siswa</p>
<p>1.5 penerapan apa saja yang bapak lakukan dalam merangsang nilai inovatif dan kreatif siswa kelas X?</p>	<p>Saya sering mengajak siswa menggunakan media sosialnya untuk mencari tau contoh dari materi yang di bahas pada hati itu. Dengan itu siswa daapat dengan kreatif menggunakan sosial media,</p>

	<p>dan inovatif dalam menemukan solusi dari suatu permasalahan. selain itu terkadang saya menggunakan bahan pelajaran dengan kartu yang bergambar sesuai dengan tema yang akan di ajarkan, dengan setiap kelompok memegang satu kartu dan saya akan menyuruh mereka mencari tau lebih lanjut di internet dan menjelaskan hal yang terkait dengan gambar masing-masing</p>
<p>1.6 Dari penerapan yang di gunakan apakah ada perkembangan yang di capai seperti didik dalam pembelajaran?</p>	<p>Efektif. Yang dimana pada walnya peserta didik merasa ngantuk dan nggak bosan, kini jauh lebih antusias di setiap pertemuan. terkadang setiap pertemuan saya selalu memberikan tugas yang sesuai dengan tema yang akan di bahas pada hari selanjutnya, yaitu dengan meberikan siswa sedikit gambaran materi selanjutnya kemudian menyuruh mereka mencari diinternet contoh dari penerapan Hadits tertentu kadang juga saya menggunakan metode lain seperti diskusi dan problem solving</p>
<p>1.7 apa kendala yang biasa bapak alai selama menerapkan nilai inovatif dan kreatif dala kurikulum</p>	<p>kendala yang biasanya di hadapi yaitu kurangnya semangat dalam belajar di karenakan siswa kurangnya motivasi dalam mempelajari pelajaran terstentu. Dan karnaa terlalu di bebasakan</p>

merdeka?	penggunaan Hp membuat peserta didik kadang kurang fokus memperhatikan yang sedang dijelaskan.
----------	---

TRANSKIP WAWANCARA 2

Nomor wawancara :02/W/20-5/2024
Nama informan :Eny Zahro, S H.I
Identitas informasi :kepala Mdarasah Aliyah
Hari/Tanggal wawancara :Selasa, 20 Mai 2024

PENELITI	INFORMAN
1.1 sejak kapan kurikulum merdeka di terapkan?	Sejak pertama diterapkan yakni tahun 2022. Samapi saat ini yang menggunakan kurikulum merdeka masih kelas X saja.
1.2 Apakah sebelumnya madrasah sudah di adakan pelatihan untuk kurikulum merdeka?	Sudah. Tanggal 23 januari 2022 Madrasah juga suda mulai menerapkan pembelajaran berbasis proyek atau di singkat dengan (PJBL)
1.3 Apa kendala yang di hadapi guru-guru dalam penerapan kurikulum merdeka?	keterbatasan pemahaman guru-guru dalam menguasai kurikulum merdeka dan kerepotan dalam pengaplikasiannya. Guru-guru merasa kerepotan dalam pengaplikasiannya. Karna terbiasa dengan kurikulum sebelumnya, jadi untuk pengadaptasiannya masih butuh proses.Namun Madrasahberusah menerapkan kurikum merdeka secara perlahan. untuk saat ini kami menerapkannya dengan gaya kami sambil kami sendiri sebagai guru juga belajar

<p>1.4 Apa yang di lakukan dalam mengatasi kendala tersebut?</p>	<p>Dari pihak madrasah perna mendatangkan orang yang membantu memberikan pemahaman mengenai kurikulum merdeka. Dan dari pihak Madrasah kami selalu menyediakan segala kebutuhan dala menerapkan kurikulum merdeka. InshaAllah setiap kegiatan siswa itu kami sediakan fasilitasnya dari kegiatan keagamaan sapai dengan kesenian seperti membatik dan menari Dan Alhamdulillah semua ada. Madrasah juga terus mendorong para guru untuk mengasah kompetensi dan memperluas wawasan terkini demi memberi layanan terbaik kepada peserta didik kalua perlu bergabung bersama komunitas-komunitas Pendidikan</p>
<p>1.5 Apakah ada perkembangan yang dicapai seperti didik selama penerapan kurikulum merdeka?</p>	<p>Ada sedit demi sedikit walaupun belum sepenuhnya. segala kegiatan yang di lakukan siswa kami sesuaikan dengan kebutuhan yang di perlukan saat ini karna pada dasarnya Madrasah ini didirikan karna kesepakatan para masyarakat kauman sumoroto, sehingga berdirilah Ma'Arif Al-Mukarrom. Itu sebabnya segala kegiatan kami sesuaikan kebutuhan yang terus berkembang termaksud kebutuhan dala penerapan kurikulum merdeka.</p>

TRANSKIP WAWANCARA 3

Nomor wawancara :03/w/21-5/2024

Nama informasi : Khafidlotum Albaani, ST

Identitas informasi : waka kurikulum

Hari/Tanggal wawancara :Melasa, 20 Mai 2024

PENELITI	INFORMAN
1.1 bagaimana penerapan kurikulum merdeka di Madrasah?	kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah berfokus pada keefektifitas pengelolaan pendidikan dan pembelajaran Penerapan Kurikulum Merdeka di madrasah, belum sepenuhnya mengikuti kebijakan Kemendikbudristek. Madrasah saat ini masih melakukan adaptasi sesuai kebutuhan pembelajaran.Madrasah masih mengupayakan agar Guru-guru sebagai garda terdepan dalam mengaktualisasikan nilai-nilai inovatif dan kreatif dalam kurikulum Merdeka harus fokus dan totalitas mendampingi peserta didik dalam pembelajaran, pembentukan, dan pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik
1.2 apa kendala dalam penerapan kurikulum merdeka?	Guru-guru belum terlalu paham pbagaimana penerapan kurikulum merdeka.
1.3 bagaiman perlengkapan sarana	Alhamdulillah sebagian ada. Kalau Cuma belum lengkap kayak komputer dan proyektor

dan prasarana penerapan kurikulum merdeka?	
1.4 apakah ada kendala dalam menyediakan sarana dan prasarananya?	Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, antara lain: lab, komputer, dan proyektor untuk menunjang pembelajaran.

TRANSKIP WAWANCARA 4

Nomor wawancara :01/W/5-6/2024
Nama informan :Ayu Wandira
Identitas informasi :siswa kelas X
Hari/Tanggal wawancara :Rabu, 6 Mei 2024

PENELITI	INFORMAN
1.1 bagaimana pendapatmu penerapan kurikulum merdeka di kelas?	Menurut saya cukup bagus. Karena setiap dari kita itu memiliki karakteristik dan kebutuhan berbeda-beda. Jadi karna adanya kurikulum merdeka kita lebih bisa punya pilihan terkait dengan mata pelajaran yang kita minati. Dan kami juga lebih leluasa untuk menyapaikan pendapat kami
1.2 apakah ada perubahan dari dirimu terhadap penerapan yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits di dala kelas?	Karna saya termaksud orang yang kurang dalam bersosialisasi dan Awalnya saya kurang tertarik dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sejak pak saiful sering menggunakan metode diskusi dan tidak jarang juga kita diajak belajar di luar kelas, kita juga diizinkan menggunakan Hp untuk mencari contoh dari pembelajaran untuk dipresentasikan. jadi saya sering di paksa untuk berbicara. Sehingga ketika pembelajaran selanjutnya yang akan mendatang kita sering disuruh mencari tau gabarnya dirumah dan di persiapkan sesuai dengan kekretifan kita sendi.
1.3 apakah ada kendalah	Terkadang ada anak yang susah di ajak kerja

<p>dalam pembelajaran setelah penerapan kurikulum merdeka?</p>	<p>kelompok kalo ada tugas kelompok. Tapi Selama ini sih nggak terlalu ada kendala. Soalnya kita di suru cari tau sendiri diinternet.</p>
<p>1.4 apakah dalam penerapan yang dilakukan guru dapat membantumu berpikir inovatif dan kreatif?</p>	<p>Sangat membantu saya. Karena ketika pak saiful memberikan tugas kelompok, kami di bebaskan untuk mengerjakan sesuai dengan kekreatifan kami sehingga kami akan terus mencari- cari desain penyampain tugas yang lebih terbaru atau inovatif. Jadi setiap kelompok yang presentasi memiliki model presentasi yang berbeda</p>

TRANSKIP WAWANCARA 5

Nomor wawancara :01/W/5-6/2024
Nama informan :Ditya Agustina
Identitas informasi :siswa kelas X
Hari/Tanggal wawancara :Rabu, 6 Mei 2024s

PENELITI	INFORMAN
1.1 bagaimana pendapatmu penerapan kurikulum merdeka di kelas?	Kalau saya saja karna saya juga nggak terlalu aktif di dala kelas. Tapi ketika ada presentasi mau nggak mau saya harus ikut maju.
1.2 apakah ada perubahan dari dirimu terhadap penerapan yang di lakukan guru Al-Qur'an Hadits di dalam kelas	Ada saya jadi lebih sering hilat-lihat internet tentang contoh dari pembelajaran dan itu sangat menarik. Jadi saya nggak akan bosan.
1.3 apakah ada kendala dalam pembelajaran setelah penerapan kurikulum merdeka?	Karna saya rumahnya agak jauh jadi kalau ada tugas kelompok saya seringnya nggk bisa dateng.
1.4 apakah dalam penerapan yang dilakukan guru dapat membantumu berpikir inovatif dan	Iya.ketika di suruh melihat contoh diinternet Saya lebih tau banyak dan lebih mengerti karna langsung di perlihatkan contohnya. Misanya pada materi Hadits tentang kerusakan alam. Jadi itu saya melihat

kreatif?	internet contoh-contoh kerusakan alam secara langsung dan akibat dari kerusakan alam. Jadi saya lebih merasakan akibat dari kerusakan alam itu sendiri. Terkadang pak saiful juga sering mengirim vidio-vidio mengenai materi yang di ambil dari youtube atau beliau menyuruh kami untuk melihatnya di youtube.
----------	---

TRANSKIP WAWANCARA 6

Nomor wawancara :01/W/5-6/2024

Nama informan :Muhammat Miftah

Identitas informasi :siswa kelas X

Hari/Tanggal wawancara :Rabu, 6 Mei 2024s

PENELITI	INFORMAN
1.1 bagaimana pendapatmu penerapan kurikulum merdeka dikelas?	Bagus, karna kita sering kerja kelompok bareng jadi asik daan kadang belajarnya di luar ruang kelas jadi nggak bosan.
1.2 apakah ada perubahan dari dirimu terhadap penerapan yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits di dalam kelas	Ada, saya lebih banyak berbicara khususnya jika di lontarkan pertanyaan dari pak Saiful saya lebih berani menjawab.
1.3 apakah ada kendala dalam pembelajaran setelah penerapan kurikulum merdeka?	Ada kalua sayakan mukim, jadi kalua ada kerja kelompok agak susah minta izin keluarnya, tapi tetap kok di kasih izin
1.4 apakah dalam penerapan yang dilakukan guru dapat membantumu berpikir inovatif dan kreatif?	Iya. Walaupun hanya menggunakan ceramah pak Saiful tetap memberikan pertanyaan-pertanyaan yang membuat kita berpikir tetang materi yang sedang dibahas.

LEMBAR OBSERVASI

Nomor observasi :01/W/19-5/2024
Nama informan :Madrasah Aliyah kelas X
Identitas informasi :guru Al-Qur'an Haditss
Hari/Tanggal wawancara :Senin, 24 Oktober 2023

Sasaran Observasi	Hasil Observasi
1. Guru menggunakan beragam menerapkan yang inovatif dan kreatif	Guru telah menggunakan beberapa penerapan yang inovatif dan kreatif dengan menggunakan penerapan dengan cara diskusi kelompok, menggunakan kartu bergambar, dan terkadang mengajak peserta didik belajar di luar kelas.dan suda mulai menerapkan pembelajaran berbasis proyek atau di singkat dengan (PJBL)
2. Guru memberi siswa peluang untuk berpikir inovatif dan kreatif	Guru telah memberi siswa kebebasan dan peluang untuk berpikir inovatif dan kreatif dalam setiap pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mendukung keterampilan perpikir peserta didik
3. Guru menggunakan sumber belajara yang inovatif dan	Guru sering menggunakan sumber belajara yang inovatif dan kreatif dengan menggunakan media Hp, kartu

<p>kreatif</p>	
<p>4. Peserta didik di ajak berpikir inovatif dan kreatif dalam pembelajaran</p>	<p>Peserta didik selalu diajak diskusi sehingga memancing pola pikir peserta didik yang inovatif dan kreatif yaitu dengan mengajak siswa berdiskusi dan menemukan jawabanya di internet</p>
<p>5. Peserta didik menguasai proses pembelajaran agar memunculkan ide yang inovatif dan kreatif</p>	<p>Peserta didik selalu di berikan kewenangan untuk berkontribusi dalam pembelajaran dengan memberikan peserta didik kesempatan perpikir sendiri dan menemukan solusi dari suatu permasalahan dengan kreatif dan inovatif.</p>
<p>6. Peserta didik menjadi inovatif dan kreatif dalam pembelajaran</p>	<p>Peserta didik menjadi inovatif dan kreatif dalam menyampaikan setiap tugas yang di berikan. Dengan mendiskusikanya bersama teman kelompok dan menemukan cara penyapaian hasil tugas yang lebih inovatif dan kreatif.</p>
<p>7. Guru menerapkan nilai inovatif dalam pembelajaran</p>	<p>Guru Al-Qur'an Hadits terkadang memberikan kewenangan kepada peserta didik untuk menggunakan media Hp dan membagikan contoh gambar, kejadian, akibat dari suatu materi yang sedang di bahas. Sehingga peserta didik bisa mencari contoh lebih mendala melalui internet</p>

TRANSKIP DOKUMENTASI



Wawancara Peserta Didik kelas X



Wawancara Guru Mapel



Wawancara Kepala Sekolah



Observasi Kelas X

SURAT PENELITIAN



97/4.062/Tby/K.B.3/XII/2023

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto
di -
Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu menyertai kita semua. Amin.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

Nama : Fitrah Asyifah
NIM : 20206201010131
Fakultas/Smt : Tarbiyah/VII

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo dengan judul Penelitian "*Aktualisasi Nilai-Nilai Inovatif Dan Kreatif Belajar Pada Kurikulum Merdeka (Study Kasus Pada Kelas X Mata Pelajaran Qur'āts Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Sumoroto Ponorogo) Tahun Pelajaran 2023-2023*".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizinannya dihaturkan banyak terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ngabur, 16 Desember 2023
Dekan

Ratna Utami Nur Ajjizah, M.Pd.
NIDN. 2104059102

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF AL MUKARRAM
STADIKANIE ALIYAH NI'ARIF AL MUKARRAM
NPSN : 20170456, NMI : 131239010020
STATUS: TERAKREDITASI
Jl. Raden Pratah No. 11, Desa Kac. Kauman Kabupaten Ponorogo

SURAT KETERANGAN Nomor : 010/US/KA/MA/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ENY ZAHROH, S.H.I
NIP :
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MA Ma'arif Al Mukarram
Alamat : Jl. Raden Pratah No. 11, Desa Kac. Kauman Kabupaten Ponorogo

Menyatakan bahwa :

Nama : FITRAH ASYIFAH
NIM : 20206201010131
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Instansi : IAIN Ngabab – Ponorogo

Bener-benar telah melaksanakan Kegiatan Penelitian secara individual di MA Ma'arif Al Mukarram, Ponorogo , dengan judul skripsi *"Aktualisasi Nilai-Nilai Inovatif Dan Kreatif Belajar Pada Kurikulum Merdeka (Study Kasus Pada Kelas X Mata Pelajaran Qur'Alts Madrasah Aliyah Ma'arif Al Mukarram Sumatera Ponorogo) Tahun Pelajaran 2023-2024"*.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Kauman, 16 Mei 2024

Kepala MA Ma'arif
Al Mukarram



ENY ZAHROH, S.H.I

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fitrah Asyifah
2. Tempat, Tgl, Lahir : Bima, 11 November 2003
3. Alamat Rumah : Bolo, Kec. Madapangga, Kab.
4. Nomor Hp : 082145445933
5. E-Mail : fitrahasyifah51@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 01 Bolo
 - b. Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar
 - c. SMA IT Al-Kautsar
 - d. TMT-IPondok Pesantren Wali Songo, Ngabar, Ponorogo
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Program Tahfiz Pondok Pesantren Riadhotul Qur'an
 - b. Rumah Tahfiz Daruttanzil
 - c. Pelatihan Al-Qur'an Terpadu Bersanad Surah Al-Fatihah Pondok Pesantren Riadhotul Qur'an

Ponorogo, 21 Juli 2024

Fitrah Asyifah
NIM.2020620101031